

**ANALISIS LITERASI INFORMASI MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH ANGKATAN 2016 DALAM PENELUSURAN
INFORMASI MELALUI *SEARCH ENGINE* GOOGLE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FAHRUN NISAK ALHUSNA

NIM. 140503084

Jurusan Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

FAHRUN NISAK ALHUSNA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM:140503084

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Zubaidah, MAEd

NIP: 197004242001122001

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

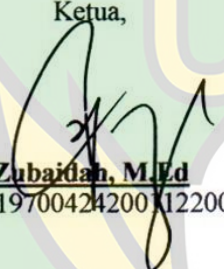
NIP: 197711152009121001

Telah di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus Dan
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Rabu / 17 Juli 2019
14 Dzulkaidah 1440 H

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

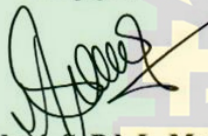
Ketua,


Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

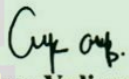
Sekretaris,


T. Mulkan Safri, M. IP
NIP. 199101082019031007

Penguji I,


Nurrahmi, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji II,


Cut Putroe Yuliana, M. IP
NIP. 198507072019032017

A R - R A N I R Y

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M. Si.
NIP. 196805111994021001

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* Google”**.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan, dan arahan yang diberikan serta para sahabat. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.

Terima kasih yang teristimewa kepada Ayah tercinta Suhaimi dan Ibunda tercinta Lisnawati yang telah memberikan kasih sayang, serta doa yang tak pernah henti dalam setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi

ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara dan saudari kandung penulis yaitu abangda Rezi Noveindri, Ricky Afriandi, dan adik kembarku tersayang Raihan Alfarhan dan Rayyan Afradila, kakak ipar Risna Dewi, Tria Ellynia dan keponakan-keponakan penulis serta seluruh keluarga yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena doa merekalah penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M. Si dan seluruh jajarannya. Ketua jurusan Ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis dan penasehat akademik penulis Ibu Suraiya, M.Pd beserta staff, karyawan dan seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry yang telah mendidik penulis selama ini. Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak Mukhtaruddin, M.Lis selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan Ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kakanda Iskandar, serta sahabat-sahabat tersayang Fira Inalia, Dina Mulianti, Rapi'ah dan Zizca Nuzul Rachmadani yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan unit 03 serta seluruh teman-teman angkatan 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi selamanya.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis

berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 10 Juli 2019

Fahrur Nisak Alhusna



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Literasi Informasi	13
1. Pengertian Literasi Informasi	13
2. Manfaat dan Tujuan Literasi Informasi	16
3. Literasi Informasi Dalam Perguruan Tinggi.....	20
4. Model Literasi Informasi <i>Empowering 8</i>	23
C. Penelusuran Informasi Melalui <i>Search Engine</i> Google	28
1. Pengertian Penelusuran Informasi	28
2. Tujuan Penelusuran Informasi	30
3. Penelusuran Informasi di Internet.....	31
4. <i>Search Engine</i> Google	32
5. Jenis-Jenis Informasi Pada <i>Search Engine</i> Google	36
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi dan waktu penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	41
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	70
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAHRUN NISAK ALHUSNA
NIM : 140503084
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-
Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam Penelusuran
Informasi Melalui *Search Engine* Google

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika saya terbukti melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda aceh, 10 Juli 2019

Yang menerangkan

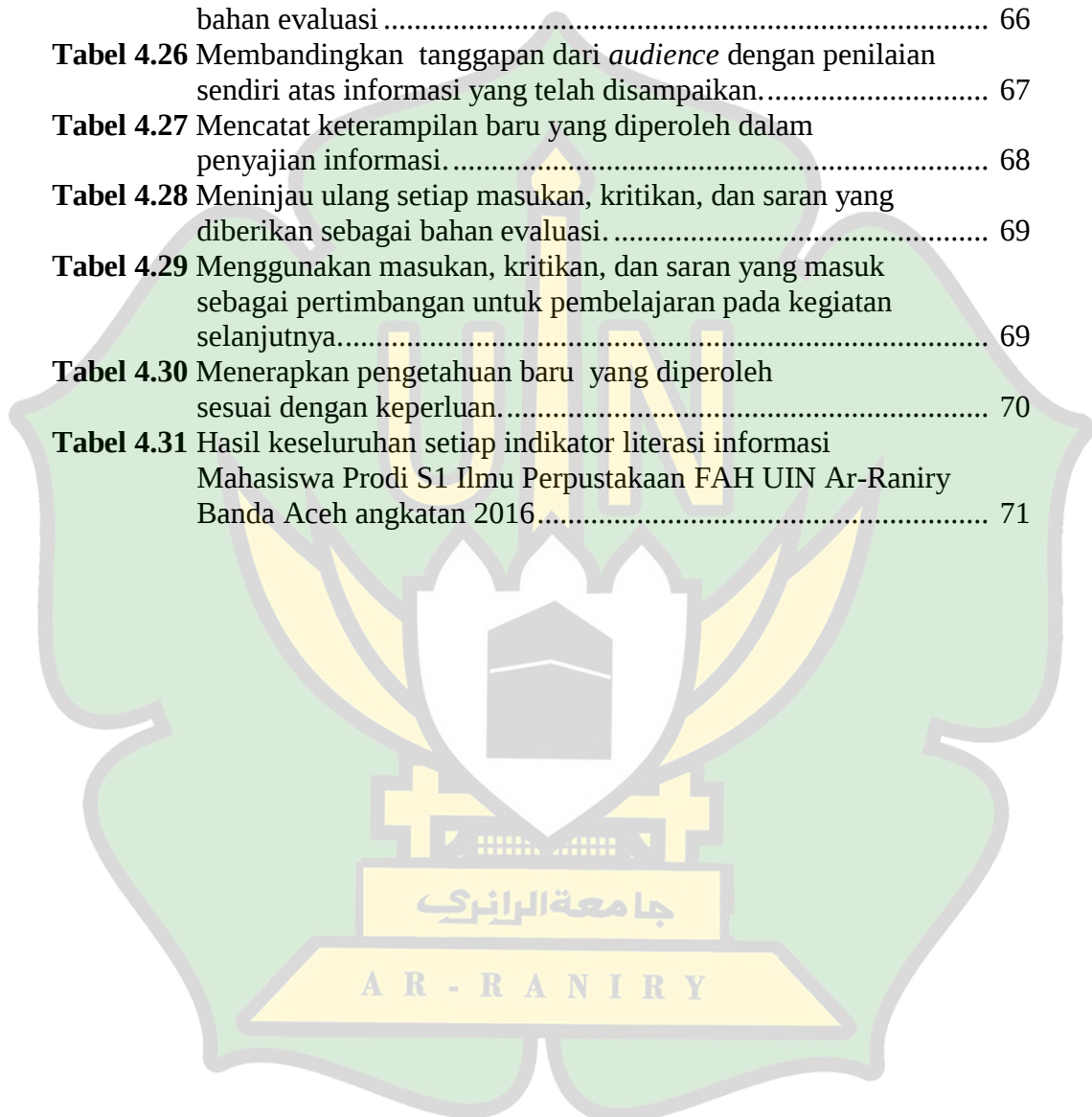


Fahrn Nisak Alhusna

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen dan Hasil Pembelajaran <i>Empowering 8</i>	26
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan.....	47
Tabel 4.2 Menentukan subjek informasi sebelum melakukan <i>search engine</i> Google	49
Tabel 4.3 Memilih format yang relevan untuk informasi yang dibutuhkan	50
Tabel 4.4 Mengidentifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik melalui <i>search engine</i> google	50
Tabel 4.5 Menggunakan strategi penelusuran Boolean Operator (AND, OR dan NOT) melalui <i>search engine</i> google	51
Tabel 4.6 Mengidentifikasi berbagai jenis sumber informasi melalui <i>search engine</i> google	52
Tabel 4.7 Mampu menemukan hasil yang tepat dan sesuai dengan topik yang diinginkan	53
Tabel 4.8 Menemukan informasi yang sesuai dengan topik permasalahan	53
Tabel 4.9 Melakukan studi lapangan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan	54
Tabel 4.10 Memilih informasi yang paling relevan dengan topik yang diinginkan	55
Tabel 4.11 Menemukan sumber informasi yang tepat sesuai kriteria kesulitan	56
Tabel 4.12 Mencatat informasi yang relevan yang di dapat dengan menyusun sumber informasi secara sistematis.....	56
Tabel 4.13 Mengumpulkan dan menyimpan kutipan yang sesuai dengan informasi yang didapat	57
Tabel 4.14 Mengevaluasi informasi yang di dapat dengan mempertimbangkan otoritas pengarang	58
Tabel 4.15 Dapat membedakan antara fakta, opini dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh.....	59
Tabel 4.16 Menyusun informasi tersebut dalam susunan yang logis	59
Tabel 4.17 Mengerti informasi yang disajikan yang berupa gambar dan dapat membandingkan informasi yang lebih relevan untuk digunakan	60
Tabel 4.18 Merangkai suatu sumber informasi yang telah didapatkan dan menuliskannya sesuai dengan bahasa sendiri.....	61
Tabel 4.19 Melakukan revisi sendiri atau dengan teman setiap tugas kuliah yang telah dibuat.	62
Tabel 4.20 Mencantumkan data bibliografi sumber informasi dalam <i>footnote</i> serta tidak lupa mencantumkan kembali pada daftar pustaka	62
Tabel 4.21 Melakukan latihan terlebih dahulu sebelum mempresentasikan tugas kuliah	63
Tabel 4.22 Menyebarluaskan tugas kuliah dengan meng- <i>upload</i> ke internet atau menyebarluaskan <i>hardcopy</i> kepada <i>audience</i>	64

Tabel 4.23	Mempresentasikan informasi yang telah dibuat berdasarkan format penulisan yang sesuai dengan <i>audience</i>	65
Tabel 4.24	Menyiapkan dan menggunakan perlengkapan presentasi untuk mempresentasikan informasi yang telah dibuat (tugas kuliah).....	65
Tabel 4.25	Menerima masukan, kritikan, dan saran dari <i>audience</i> sebagai bahan evaluasi	66
Tabel 4.26	Membandingkan tanggapan dari <i>audience</i> dengan penilaian sendiri atas informasi yang telah disampaikan.....	67
Tabel 4.27	Mencatat keterampilan baru yang diperoleh dalam penyajian informasi.	68
Tabel 4.28	Meninjau ulang setiap masukan, kritikan, dan saran yang diberikan sebagai bahan evaluasi.	69
Tabel 4.29	Menggunakan masukan, kritikan, dan saran yang masuk sebagai pertimbangan untuk pembelajaran pada kegiatan selanjutnya.....	69
Tabel 4.30	Menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh sesuai dengan keperluan.....	70
Tabel 4.31	Hasil keseluruhan setiap indikator literasi informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016.....	71



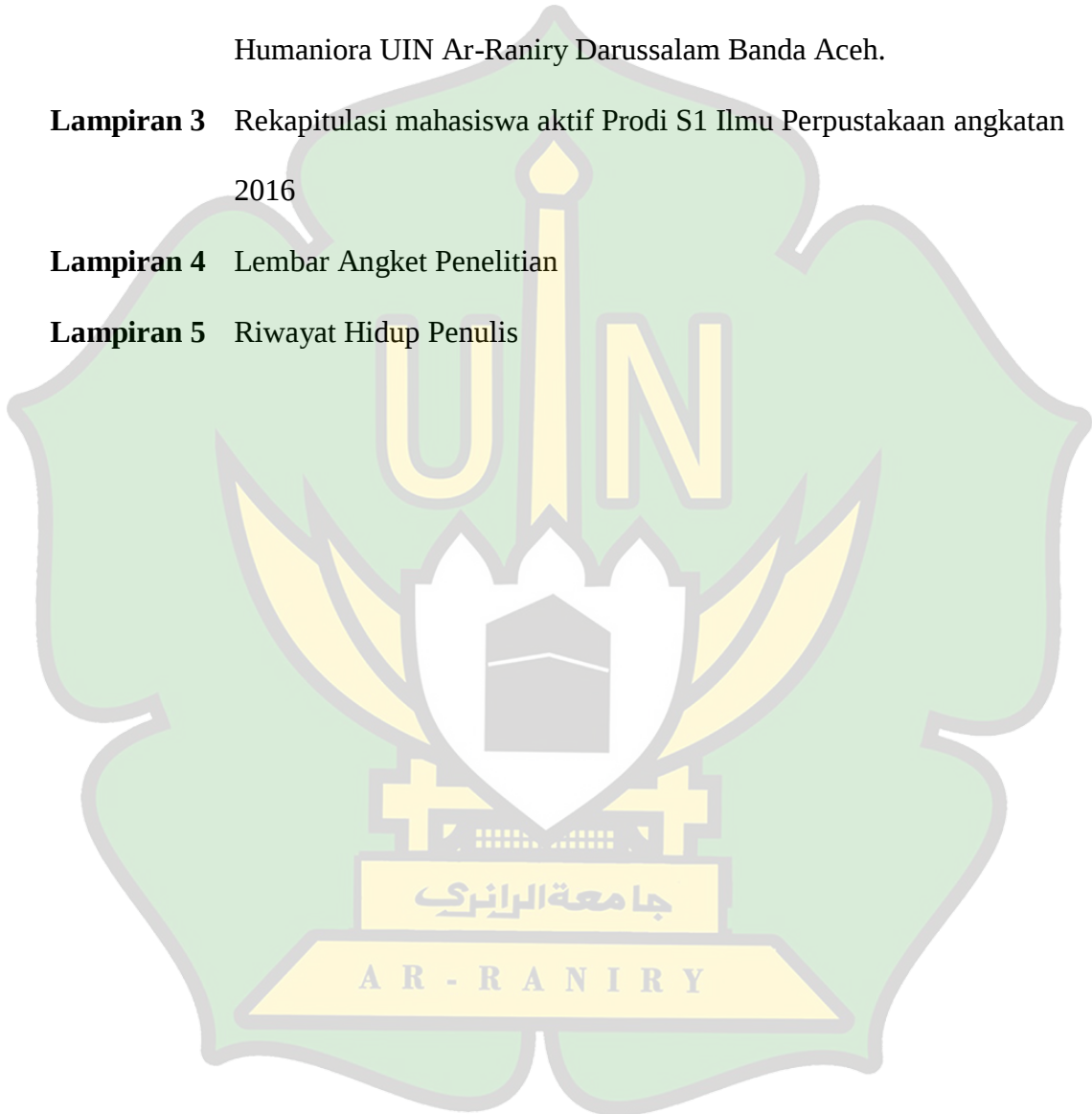
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan <i>Empowering 8</i>	25
Gambar 2.2 Cara kerja <i>search engine</i>	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 2** Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 3** Rekapitulasi mahasiswa aktif Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016
- Lampiran 4** Lembar Angket Penelitian
- Lampiran 5** Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine Google*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine google*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016. Angket diedarkan kepada 53 orang responden yang diambil dari 113 populasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine google* dikatakan cukup yaitu 65,48%. Hal ini terlihat dari proses *explore* (eksplorasi), *select* (memilih), *organise* (mengorganisir), *create* (menciptakan), *present* (mempersentasikan), *assess* (menilai), dan *apply* (menerapkan). Namun, pada indikator *identify* (mengidentifikasi) masih dikatakan kurang.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya berbagai jenis media yang berperan sebagai alat penyebaran informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat, sehingga menimbulkan fenomena ledakan informasi. Salah satu manfaat adanya perkembangan teknologi informasi adalah tersedianya berbagai jenis informasi elektronik yang dapat membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan akan informasi.

Dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi, informasi dibutuhkan sebagai pendukung atau penunjang kegiatan perkuliahan dan sebagai fasilitas untuk belajar secara lebih efektif dan efisien. Dengan berlimpahnya berbagai jenis sajian informasi di era informasi seperti saat ini menyebabkan setiap mahasiswa dapat menerima informasi apapun dan dari manapun tanpa batas dan filter. Oleh karena itu setiap mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan atau skill untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sering disebut dengan istilah literasi informasi.

Literasi informasi disebut juga melek informasi, yakni kesadaran akan kebutuhan informasi seseorang, mengidentifikasi, mengakses secara efektif, efisien, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi secara legal ke dalam pengetahuan dan mengkomunikasikan informasi itu. Dengan kesadaran ini akan

mendukung perkembangan proses pembelajaran sepanjang hayat/*long life education*.¹

Seseorang dapat dikatakan melek informasi atau *information literate*, apabila dia mampu untuk menentukan topik, menempatkan, dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkannya serta menggunakan informasi dengan efektif dan mampu menjelajahi lautan belantara informasi yang semakin lama semakin luas dan rumit, baik yang menggunakan sumber-sumber tercetak maupun yang elektronik.² Di beberapa negara di dunia sudah mulai menerapkan standar atau model literasi informasi untuk perguruan tinggi atau dunia pendidikan. Seperti di Amerika dengan *American Association of School Libraries* (AASL) pada tahun 1998 dan *Association of College and Research Libraries* (ACRL) pada tahun 2000, Kanada dengan *Canadian Association of School Libraries* (CASL) pada tahun 2003 dan Australia dengan *Australian and New Zealand Information Literacy Framework* (ANZIIL) pada tahun 2001 dan 2004.³

Standar-standar inilah untuk mengukur sejauh mana tingkat literasi informasi penggunaanya dalam memahami informasi dan mengkomunikasikan informasi yang didapatkan. Beberapa model literasi informasi adalah *The Big 6 Skill*, *The Seven Pillars of Information Literacy*, *Empowering Eight (E8)*, dan *Kuhlthau*

¹Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 190.

²Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 2 (Desember 2008): 34, diakses 30 Maret 2018. http://blog.ub.ac.id/agniemaharfiles201312Pustaha-Vol_4-No_-2-Des_-2008.pdf#page=4.

³Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi," *Jurnal Adabiya* 12, no. 22 (Februari 2010): 67.

Information Seeking.⁴ Dari keempat model tersebut penulis menggunakan *Empowering 8* sebagai alat untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menelusur informasi.

Model *Empowering 8* memiliki delapan komponen yaitu: identifikasi (*identify*), eksplorasi (*explore*), seleksi (*select*), mengorganisir (*organise*), menciptakan (*creat*), menyajikan (*present*), menilai (*assess*), dan menerapkan (*apply*).⁵ Alasan penulis memilih model *Empowering 8* karena terdapat perbedaan dan bisa disebut sebagai kelebihan dari model *Empowering 8* dengan model-model literasi lainnya, yaitu terdapat pada tahapan *assess* (penilaian) dan *apply* (penerapan), karena pada tahapan ini dapat merefleksikan apa yang telah dicapai dengan kendala atau kesulitan yang akan dihadapi.

Dengan adanya model *empowering 8* ini menunjukkan bahwa dalam proses penelusuran informasi sangat diperlukan 8 komponen di atas agar mahasiswa mampu mengenali kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, mencari sumber-sumber informasi, menelaah, menyaring, sampai dengan mengevaluasi konten informasi. Sehingga mahasiswa yang sedang mencari informasi dapat menerapkan model *empowering 8* tersebut dalam proses pencarian informasi melalui mesin pencari atau *Search Engine*.

Mesin pencari atau *search engine* adalah suatu program komputer yang dirancang untuk membantu, mempermudah, mempercepat seseorang menemukan

⁴Saifuddin A.Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan* (Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017): 160-167

⁵Saifuddin A.Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan* . . . , 43.

informasi atau data yang diinginkan.⁶ Lebih dari 80% pemakai internet mengandalkan *Search Engine* sebagai alat pencari informasi (berdasarkan *research* dari *Georgia Tech's Gvu Center*).⁷

Beberapa nama mesin pencari informasi (*search engine*) yang telah terkenal dan sangat membantu ketika sedang *browsing* atau *surfing* di internet antara lain: Google, Alta Vista, Yahoo!, dan Lycos.⁸ Dalam modul *Information Skill* dari *Zayed University, Oxford* menyebutkan bahwa 41% penelusur menggunakan Google, dan selebihnya 27% menggunakan Yahoo sebagai mesin pencari utama, tetapi bukan berarti *search engine* yang lain tidak bagus.⁹ Dari hasil survey tersebut menunjukkan bahwa sampai saat ini *search engine* google masih menjadi rajanya mesin pencari dari pada mesin pecari yang lain.

Kehadiran *search engine google* memberi kemudahan bagi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas. Mereka mulai memandang google sebagai salah satu sumber yang dapat memenuhi kebutuhan terhadap pencarian informasi yang dibutuhkan. Melalui *search engine google* mahasiswa mampu mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun tanpa

⁶Nova Tri Cahyono, "Penerapan Teknik SEO (*Search Engine Optimization*) pada Blog (Studi Kasus: Nova13.com)," *Jurnal Teknologi Technoscience* 6, no. 1 Agustus (2013): 83, diakses 03 April 2018. http://technoscience.akprind.ac.id/fullvol6no1agust201380-88_njs.pdf.

⁷Nova Tri Cahyono, "Penerapan Teknik SEO (*Search Engine Optimization*) pada Blog (Studi Kasus: Nova13.com) . . . , 81.

⁸Pawit M. Yusup, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)* (Jakarta: Kencana, 2010), 204.

⁹Purwono, "Strategi Penelusuran Melalui Internet," (makalah disampaikan dalam Seminar yang diselenggarakan oleh Himpunan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri, Jakarta, tanggal 30 April 2008): 8, diakses 23 Februari 2018. http://eprints.rclis.org/121931/Strategi_Penelusuran_melalui_Internet.pdf.

terhalang ruang dan waktu. Selain itu, tampilan google lebih mudah dipahami dan menarik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ditemukan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2016 sering menggunakan *search engine* google sebagai alat dalam penelusuran informasi. Akan tetapi mereka belum dapat dikatakan sebagai orang yang melek informasi atau literate informasi, karena tidak memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menelusur informasi melalui *search engine* google. Padahal begitu banyak sumber informasi yang terdapat di *search engine* google, namun untuk menelusuri informasi tersebut tidak banyak mahasiswa yang mengetahui cara menemukan informasi yang tepat dan benar yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis memilih judul “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* Google”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine* google ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine google*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa atau pihak yang akan melakukan penelitian di dalam ruang lingkup yang sama di masa yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana literasi informasi yang dimiliki mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dalam penelusuran informasi melalui *search engine google*.
 - b. Bagi pembaca, untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya literasi informasi di era globalisasi informasi.
 - c. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul analisis literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine* google. Dari judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi kekeliruan oleh pembaca. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sebab-musabab dan duduk perkaranya.¹⁰

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 untuk melihat mana yang lebih melek terhadap informasi mahasiswa perempuan atau mahasiswa laki-laki dalam melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

2. Literasi Informasi

Literasi informasi menurut ALA (*American Library Association*) “*Information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effective needed information*“. Artinya, literasi informasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkannya, mengakses dan

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses 11 Desember 2018. <http://kbbi.web.id/analisis>.

menemukan informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan etis.¹¹

Literasi informasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau skill yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 dalam menelusuri informasi melalui *search engine* google.

Model yang digunakan untuk menentukan tingkat kemelekan informasi yaitu dengan menggunakan model *empowering 8* yang terdiri 8 komponen, yaitu: kemampuan untuk mengidentifikasi masalah (*identify*), kemampuan untuk mengeksplorasi informasi (*explore*), kemampuan dalam memilih informasi (*select*), kemampuan untuk mengorganisasi informasi (*organise*), kemampuan untuk menciptakan sebuah karya (*creat*), kemampuan untuk mempresentasikan hasil karya (*present*), kemampuan dalam menilai masukan yang diberikan Audience (*assess*), dan kemampuan untuk menerapkan informasi tersebut kedalam kehidupan sehari-hari (*apply*).¹²

3. Penelusuran informasi

Penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang tersedia.¹³

Penelusuran informasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan penelusuran atau pencarian kembali seluruh atau sebagian informasi

¹¹Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi...", 36.

¹²Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi...*,

¹³Purwono, "Strategi Penelusuran Melalui Internet...", 2.

yang diperlukan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 melalui *search engine* google.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu dalam kajian pustaka digunakan sebagai referensi yang dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan judul yang penulis ajukan, namun juga terdapat beberapa perbedaan mulai dari variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya :

Penelitian pertama yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar” diajukan oleh Syahrir pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar berdasarkan standar yang dibuat oleh *Association of College and Research Libraries* (ACRL). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan 10 orang mahasiswa jurusan akuntansi semester VIII sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Semester VIII sudah cukup baik, karena dari 5 komponen *Association of College and*

Research Libraries (ACRL) Information Literacy Competency Standard for Higher Education terdapat 3 cukup baik dan 2 baik.¹

Penelitian kedua yang berjudul “ Analisis Literasi Informasi Siswa Dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan)” diajukan oleh Khairunnisak pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi informasi siswa dalam penelusuran sumber mata pelajaran biologi di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan berdasarkan model *The Big6*, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini tentang literasi informasi siswa dalam penelusuran sumber mata pelajaran biologi di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi siswa kelas X dalam penelusuran sumber mata pelajaran biologi di SMA Insan Madani dikatakan baik, hal ini terlihat dari proses perumusan masalah, strategi dalam pencarian informasi, pemanfaatan informasi, sintesis dan evaluasi yang telah dilakukan oleh siswa SMA Insan Madani berdasarkan model literasi informasi *The Big6*. Namun, pada tahap lokasi dan akses siswa masih dikatakan kurang.²

Penelitian ketiga yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penyelesaian

¹ Syahrir, “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1(Semester VII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013), 63, diakses 12 Maret 2019, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/58231/Syahrir.pdf>

² Khairunnisak, “Analisis Literasi Informasi Siswa dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), ix.

tugas pembuatan majalah” diajukan oleh Fanya Viryal pada tahun 2018. Tujuan penelitian yang ia lakukan adalah untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa angkatan 2014 Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penyelesaian tugas pembuatan majalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* yang berjumlah 66 mahasiswa aktif angkatan 2014 Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa baik dalam penyelesaian tugas pembuatan majalah yang berdasarkan model literasi informasi *empowering* 8. Adapun hasil skor rata-rata dari aspek identifikasi informasi adalah 2,96, aspek organisasi informasi adalah 3,24 dan aspek menciptakan informasi adalah 3,17. Ketiga aspek tersebut berada pada skala interval 2,57-3,27 (baik).³

Dengan demikian, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang literasi informasi pada peserta didik (siswa dan mahasiswa). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dari segi penggunaan metode penelitian, variabel penelitian, indikator penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Penelitian yang penulis lakukan terfokus pada analisis literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui

³Fanya Viryal, “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2018) i, diakses 30 Juni 2019, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789413821/VANYA%20FIRYAL-FAH.pdf>.

search engine google. Indikator penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan literasi informasi mahasiswa dengan menggunakan model literasi informasi *empowering 8*. Sementara pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahrir menggunakan model standar *Association of College and Research Libraries* (ACRL), dan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisak menggunakan model literasi informasi *the Big6*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fanya Viryal memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model literasi informasi *empowering 8*, namun ia hanya mengambil 3 dari 8 aspek yang ada di dalam model literasi informasi *empowering 8* yaitu identifikasi, organisasi, dan menciptakan informasi sedangkan penelitian ini menggunakan seluruh aspek yang terdapat pada model literasi informasi *empowering 8*.

B. Literasi Informasi

1. Pengertian Literasi Informasi

Para pakar berbeda pendapat dalam mengartikan makna “Literasi Informasi”. Istilah literasi informasi pertama kali ditemukan oleh pemimpin *American Information Industry Association* Paul G. Zurkowski pada tahun 1974 dalam proposalnya yang ditujukan kepada *The National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS) di Amerika Serikat. Paul Zurkowski menggunakan ungkapan tersebut untuk menggambarkan "teknik dan kemampuan" yang dikenal dengan istilah literasi informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi serta sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan masalah mereka. Istilah literasi informasi selalu dikaitkan

dengan *computer literacy*, *library skills* dan *critical thinking* yang merupakan sebagai pendukung terhadap perkembangan literasi informasi.⁴

Definisi tentang literasi informasi sangat banyak dan terus berkembang sesuai kondisi waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pengertian yang sederhana literasi informasi dapat diartikan sebagai keberaksaraan informasi. Menurut Aris Nurohman secara istilah, keberaksaraan informasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang cocok, relevan dan otentik.⁵

Sementara pengertian literasi informasi yang diungkapkan oleh Bruce dalam Saifuddin A.Rasyid mengatakan bahwa, literasi informasi merupakan sebuah kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, mengorganisir, dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat suatu keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah, maupun dalam pendidikan.⁶

Menurut Wesleyan University dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Ati Suwanto mengatakan bahwa, literasi informasi adalah:

“a crucial skill in the pursuit of knowledge. It involves recognizing when information is needed and being able to efficiently locate, accurately

⁴Sitti Husaebah Pattah, “Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* 2, no. 2 (Juli-Desember 2014): 118, diakses 26 November 2018. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/146112>

⁵Aris Nurohman, “Signifikansi Literasi Informasi (*Information Literacy*) Dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (Mei 2014): 1-2, diakses 26 November 2018. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i1.537>.

⁶Saifuddin A.Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan* (Barabung, 2017), 155.

evaluate, effectively use, and clearly communicate information in various formats.”

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa literasi informasi adalah keterampilan penting dalam pencarian pengetahuan, yang meliputi menyadari kapan informasi dibutuhkan dan dapat ditemukan secara efisien, dievaluasi, digunakan secara efektif, dan dikomunikasikan dengan jelas di lingkungannya.⁷

Sedangkan Komisi literasi informasi *American Library Association* (ALA) yang dikutip oleh Sri Melani, menyimpulkan bahwa:

“information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effective needed information”.

Maksudnya adalah literasi informasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkannya, mengakses dan menemukan informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan etis.⁸

Berdasarkan berbagai definisi literasi informasi yang diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa literasi informasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, mengkomunikasikan informasi yang berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang akan memecahkan berbagai masalah. Penguasaan teknologi informasi juga akan sangat memudahkan seseorang memiliki literasi informasi. Oleh karena itu literasi informasi merupakan proses pembelajaran seumur hidup

⁷Sri Ati Suwanto, “Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat”, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 3, no. 1 (Juni 2015): 91-92, diakses 26 November 2018. <http://jurnal.unpad.ac.id/kiparticle/download/94924709>.

⁸Sri Melani, “Literasi Informasi Dalam Praktek Sosial”, *Jurnal Iqra’* 10, no.2 (Oktober 2016): 7, diakses 26 November 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/196964-ID-literasi-informasi-dalam-praktek-sosial.pdf>.

yang akan menjadi bekal seseorang dalam mencari informasi bukan hanya dalam pendidikan.

2. Manfaat dan Tujuan Literasi Informasi

a. Manfaat Literasi Informasi

Literasi informasi jelas sangat bermanfaat bagi setiap orang yang bergelut di dalam dunia informasi. Karena dengan adanya literasi informasi seseorang memiliki kemudahan-kemudahan dalam melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan informasi, jadi mereka dapat memilah-milah mana informasi yang baik dan mana yang tidak baik.

Menurut *Hancock* dalam Tri Septiyantono, manfaat literasi informasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk pelajar, yaitu peserta didik dapat belajar secara mandiri dari berbagai sumber informasi tanpa bergantung kepada guru.
2. Untuk masyarakat, yaitu dapat mengidentifikasi informasi yang paling berguna saat membuat keputusan, misalnya saat mencari bisnis atau mengelola bisnis dan berbagi informasi dengan orang lain.
3. Untuk pekerja, yaitu literasi informasi akan mendukung pelaksanaan pekerjaan serta memecahkan berbagai masalah terhadap pekerjaan yang dihadapi dan dalam membuat kebijakan.⁹

Pendapat di atas sesuai juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Adam, sebagaimana yang dikutip oleh Yudistira yang menguraikan beberapa manfaat literasi informasi, diantaranya:

1. Membantu mengambil keputusan, yaitu dengan adanya literasi informasi dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah, seseorang harus memiliki informasi tentang keputusan yang akan diambil.

⁹ Tri Septiyantono, *Modul Materi Pokok Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 18-19, diakses 15 Desember 2018, <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib20160808pust4314-literasi-informasi>

2. Menjadi manusia pembelajar di era informasi, yaitu seseorang akan semakin terampil dalam mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran secara mandiri.
3. Menciptakan pengetahuan baru, yaitu dengan kemampuan literasi informasi seseorang akan memiliki keterampilan memilih informasi mana yang benar dan mana yang salah sehingga tidak mudah saja percaya dengan informasi yang diperoleh.¹⁰

Dapat disimpulkan dari manfaat literasi informasi yang diuraikan di atas bahwa, literasi informasi bermanfaat bagi setiap orang, baik pelajar, masyarakat, maupun pekerja. Literasi informasi membantu seseorang dalam mengambil keputusan-keputusan ketika menghadapi berbagai masalah maupun ketika membuat suatu kebijakan, membantu setiap orang maupun organisasi untuk tetap bertahan dalam persaingan di era globalisasi informasi, dan literasi informasi juga memungkinkan terciptanya sebuah pengetahuan baru yang akan berguna untuk kehidupan di masa mendatang.

b. Tujuan Literasi Informasi

Kemampuan literasi informasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan seseorang untuk menjadi manusia pembelajar. Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk belajar secara mandiri dimana pun berada dan berinteraksi dengan berbagai informasi.

Literasi informasi juga merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang terutama dalam dunia perguruan tinggi karena memiliki tujuan dan

¹⁰Yudistira, "Literasi Informasi Pustakawan di Fakultas Teknik UGM menggunakan Pengembangan Model The Big 6", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (Juni 2017): 100, diakses 20 Desember 2018, <http://10.22146/bip.26069>

manfaat baik untuk keberhasilan tujuan proses pembelajaran, maupun untuk proses pengambilan keputusan.¹¹

Menurut *University of Maryland University College (UMUC)* dalam Ayu Jamilah menyatakan bahwa, tujuan literasi informasi bagi mahasiswa *undergraduate*, meliputi:

1. Menentukan sifat dan tingkat informasi yang dibutuhkan, yaitu mahasiswa mampu mendefinisikan dan menyampaikan kebutuhan informasi, mengidentifikasi berbagai jenis dan bentuk sumber informasi yang potensial serta mampu mengevaluasi kembali sifat dan batasan informasi yang dibutuhkan.
2. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, yaitu untuk mempermudah mahasiswa dalam memilih strategi penelusuran informasi yang paling tepat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan, kemudian mampu melakukan penelusuran informasi secara online atau pribadi dengan menggunakan berbagai metode serta mengutip, mencatat dan mengolah informasi dan sumber-sumbernya.
3. Mengevaluasi informasi dan sumber-sumber yang kritis dan menggabungkan informasi yang dipilih menjadi dasar pengetahuan, yaitu mahasiswa mampu meringkas ide utama yang dikutip dari informasi yang dikumpulkan untuk membangun konsep baru, kemudian membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama dan menyatukan perbedaan.

¹¹Iskandar, "Literasi Informasi: Perspektif Pustakawan," *Jupiter* XV, no. 1 (2016): 13, diakses 13 Desember 2018. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/1631920>

4. Secara individu atau sebagai anggota kelompok, menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu,
yaitu mahasiswa menerapkan informasi baru dan yang lama untuk merencanakan dan menciptakan hasil kemudian merevisi proses pengembangan untuk hasil bersama anggota kelompok serta mengkomunikasikan hasil secara efektif kepada orang lain.
5. Memahami masalah ekonomi, hukum, dan sosial seputar penggunaan informasi dan akses, serta menggunakan informasi secara etis dan legal, yaitu untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami isu-isu ekonomi, hukum dan aspek sosial mengenai informasi dan teknologi informasi, mahasiswa mampu mematuhi hukum, peraturan, kebijakan intitusi, dan etika yang berhubungan dengan pengaksesan dan penggunaan sumber informasi serta mengetahui penggunaan sumber-sumber informasi dalam mengkomunikasikan informasi.¹²

Lebih lanjut, tujuan literasi informasi menurut *UNESCO* dalam Tri Septiyantono menyatakan sebagai berikut:

1. Memberikan keterampilan seseorang agar mampu mengakses dan memperoleh informasi mengenai kesehatan, lingkungan, pendidikan, pekerjaan mereka, dan lain-lain.
2. Memandu mereka dalam membuat keputusan yang tepat mengenai kehidupan mereka.
3. Lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan dan pendidikan mereka.¹³

¹²Ayu Jamilah, "Literasi Informasi Mahasiswa Baru Pengguna Perpustakaan Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2014/2015" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2015), 7-8, diakses 11 Maret 2019, <httpstext-id.123dok.comdocumentdy4gx50yn-tujuan-dan-manfaat-literasi-informasi.html>

¹³Tri Septiyantono, *Materi Pokok Literasi Informasi*. . . , 17.

Selain itu dengan memiliki literasi informasi maka seorang yang sudah melek informasi akan mampu berpikir secara kritis dan logis serta tidak mudah percaya terhadap informasi yang diperoleh sehingga perlu mengevaluasi terlebih dahulu informasi yang diperoleh sebelum menggunakannya.¹⁴

Dari hasil pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa, literasi informasi memiliki tujuan dalam memberikan serangkaian keterampilan dan pengetahuan kepada seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya baik untuk informasi di kehidupan pribadi seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan maupun lingkungan masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang tersedia salah satunya mencari informasi melalui *search engine* google.

3. Literasi Informasi dalam Perguruan Tinggi

Pendidikan berperan dalam menjadikan seseorang melek informasi atau literat terhadap informasi sehingga semua orang dapat memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya. Saat ini literasi informasi merupakan menjadi komponen yang penting di perguruan tinggi.

Menurut Riah Wiratningsih dalam makalah yang disampaikan pada seminar workshop Literasi Informasi di UPT perpustakaan UNS menyatakan bahwa, perguruan tinggi mempunyai kewajiban yang tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam proses penelitian mahasiswa dan dosen memerlukan sumber referensi ilmiah

¹⁴ Psychologymania, "Tujuan Literasi Informasi," *Jendela Jiwa, Menuju Insight*, september 2008, diakses 13 Desember 2018, <https://www.psychologymania.com/2012/12/tujuan-literasi-informasi.html>

dalam bidang tertentu yang selalu baru.¹⁵ Dan disinilah di perlukan literasi informasi agar informasi yang di dapatkan memiliki sumber yang akurat.

Ruslan menjelaskan dalam penelitiannya bahwa, peran perguruan tinggi sangat besar dalam membangun literasi informasi bagi para mahasiswanya sebagai bagian dari peningkatan kualitas akademik. Ketersediaan sistem penelusuran informasi di perguruan tinggi yang cenderung bersifat elektronik dan berhubungan dengan internet adalah bagian penting yang harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keahlian literasi informasi.¹⁶ Literasi informasi di perguruan tinggi merupakan hal penting yang harus dipelajari sebagai bagian penting untuk menunjang kualitas pemahaman mahasiswa dalam penelusuran informasi.¹⁷

Menurut Jonner Hasugian manfaat kompetensi literasi informasi dalam pendidikan tinggi, yaitu:

1. Menyediakan metode yang telah teruji untuk dapat memandu mahasiswa kepada berbagai sumber informasi yang terus berkembang. Sekarang ini individu berhadapan dengan informasi yang beragam dan berlimpah. Informasi tersedia melalui perpustakaan, sumber-sumber komunitas, organisasi khusus, media, dan internet.
2. Mendukung usaha nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Lingkungan belajar yang proaktif mensyaratkan setiap mahasiswa memiliki kompetensi literasi informasi. Dengan keahlian informasi tersebut maka mahasiswa akan selalu dapat mengikuti perkembangan bidang ilmu yang dipelajarinya.
3. Menyediakan perangkat tambahan untuk memperkuat isi perkuliahan. Dengan kompetensi literasi informasi yang dimilikinya, maka

¹⁵ Riah Wiratningsih, "Literasi Informasi di Perguruan Tinggi (Akses E-journal UPT Perpustakaan UNS)" (Makalah disampaikan dalam kegiatan "Workshop Literasi Informasi: Akses E-Journal UPT Perpustakaan UNS, Ruang Seminar UPT Perpustakaan UNS, Maret 18, 2015), diakses 23 Desember 2018, <https://digilib.uns.ac.id/dokumendownload43231MTQ5MTg2Literasi-Informasi-di-Perguruan-Tinggi-Akses-E-Journal-UPT-Perpustakaan-UNS-abstrak.pdf>.

¹⁶ Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi," *Jurnal Adabiya* 12, no. 22 (Februari 2010): 64.

¹⁷ Ibid., 70.

mahasiswa dapat mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan perkuliahan sehingga dapat menunjang perkuliahan tersebut.

4. Meningkatkan pembelajaran seumur hidup adalah misi utama dari institusi pendidikan tinggi dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan intelektual dalam berpikir secara kritis yang ditunjang dengan kompetensi informasi yang dimilikinya maka individu dapat melakukan pembelajaran seumur hidup secara mandiri.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa, kemampuan literasi informasi berguna bagi perguruan tinggi karena dapat dijadikan kerangka pikiran, dikala mahasiswa sedang berinteraksi dengan informasi yang berbeda-beda. Kemampuan ini bisa jadi bekal mahasiswa lebih tanggap dalam mengembangkan pola pikir dalam sistem pembelajaran serta mahasiswa mengetahui tindakan yang diperlukan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi.

Literasi informasi sangat berguna dalam dunia perguruan tinggi untuk mendukung pendidikan dan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menemukan informasi bagi dirinya sendiri dan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Sehingga ACRL (*Association of College and Research Libraries*) mengeluarkan standar literasi informasi dalam perguruan tinggi.

Sementara itu, Ruslan menyebutkan bahwa ACRL (*Association of College and Research Libraries*) mengeluarkan lima standar literasi informasi di perguruan tinggi dan memiliki 22 (dua puluh dua) poin penting sebagai indikatornya yang ditetapkan pada 18 januari 2000.¹⁹ Lebih lanjut, Jonner

¹⁸ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 2 (Desember 2008): 37, diakses 30 Maret 2018. http://blog.ub.ac.id/agniemaharfiles201312/Pustaka-Vol_4-No_2-Des-2008.pdf#page=4.

¹⁹ Ruslan., 67.

Hasugian menambahkan bahwa standar ACRL (*Association of College and Research Libraries*) berfokus pada kebutuhan mahasiswa di pendidikan tinggi. Standar ini juga menampilkan daftar hasil untuk menilai perkembangan kompetensi informasi mahasiswa.²⁰ Lima standar literasi yang ditetapkan ACRL (*Association of College and Research Libraries*) tersebut, yaitu :

- a. Mahasiswa yang *information literate* menentukan kebutuhan informasi.
- b. Mahasiswa yang *information literate* mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien dan efektif.
- c. Mahasiswa yang *information literate* mengevaluasi informasi dan sumber informasi secara kritis dan menggabungkan informasi terpilih kedalam pengetahuan sebelumnya.
- d. Mahasiswa yang *information literate* sebagai individu atau anggota kelompok menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan tujuan tertentu.
- e. Mahasiswa yang *information literate* memahami aspek hukum, sosial, ekonomi yang berkaitan dengan penggunaan dan akses informasi secara etis dan legal.²¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, literasi informasi merupakan kunci utama di perguruan tinggi dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Dengan Literasi informasi maka mahasiswa akan mampu belajar secara mandiri, berhadapan dengan berbagai sumber informasi dan menjadi bekal dalam pelaksanaan pembelajaran sepanjang hayat di era globalisasi informasi ini.

4. Model Literasi Informasi *Empowering 8*

Pada tahun 2004 diadakan workshop mengenai literasi informasi di Kolombo yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2005 di Patiala. Workshop ini dihadiri oleh beberapa negara yaitu Indonesia, India, Bangladesh, Maldiva,

²⁰Jonner Hasugian., 38.

²¹Sitti Husaebah Pattah, "Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran . . . , 122-123.

Malaysia, Nepal, Pakistan, Singapura, Sri Lanka, dan Thailand. Dan hasil dari seminar ini melahirkan konsep baru dari model literasi informasi yaitu *Empowering eight*.²² Kegiatan ini didukung oleh *International Federation of Library Association/Action for Development through Library Programme* (IFLA/ALP) dan *National Institute of Library and Information Science* (NILIS) di University of Colombo. Model literasi informasi ini dikembangkan oleh orang-orang Asia untuk orang Asia dan dianggap sebagai model yang mencerminkan kondisi orang-orang Asia. Dan sekarang model ini menjadi hak milik intelektual NILIS Sri Lanka.²³ Model literasi *empowering 8* menggunakan pendekatan pemecahan masalah yang berupa *resource-based learning* yaitu suatu kemampuan untuk belajar berdasarkan sumber datanya.²⁴

Model ini terdiri dari 8 tahapan keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai oleh seseorang. Keterampilan tersebut adalah *identify* (mengidentifikasi), *explore* (eksplorasi), *select* (seleksi), *organise* (mengorganisir), *creat* (menciptakan), *present* (menyajikan), *asses* (menilai), *apply* (menerapkan).²⁵

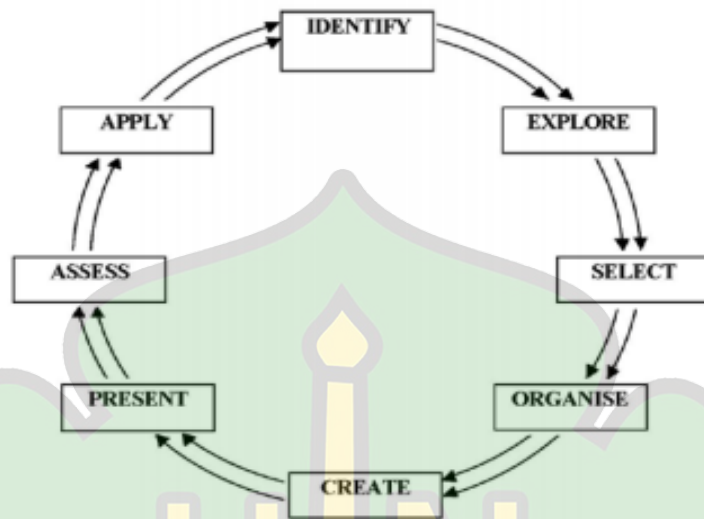
²²Arif Surachman, *Literasi informasi Digital*, diakses 23 Desember 2018, https://www.academia.edu/7858500/Literasi_Informasi_Digital

²³Yudistira, "Literasi Informasi Pustakawan di Fakultas Teknik UGM menggunakan Pengembangan Model The Big 6 . . . , 101.

²⁴Aris Nurohman, "Signifikansi Literasi Informasi (*Information Literacy*) Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Kependidikan*. . . ,21

²⁵Md. Ashikuzzaman, "IFLA Empowering 8 model of information literacy," *LIS BD Network*, Desember 2014, diakses 31 Desember 2018, <http://www.lisbdnet.com/ifla-empowering-8-model-of-information/>

Tahapan *Empowering 8* dapat di ilustrasikan seperti Gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Tahapan *Empowering 8*

Setiap keterampilan *empowering 8* terdiri dari beberapa langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang. Dari gambar diatas terlihat bahwa setelah 8 tahap dicapai, maka kita akan kembali lagi ketahap 1. Hal ini dapat dicontohkan seperti seseorang yang sudah mendapat “sesuatu” yang baru kemudian akan digunakan kembali untuk menghasilkan hal yang baru lagi. Demikian seterusnya, sehingga proses ini akan berulang kembali seperti roda yang akan terus berputar.

Berbeda dengan model- model literasi lain kekuatan model ini adalah pada tahapan penilaian dan penerapan, karena pada tahapan ini dapat merefleksikan apa yang telah di capai dengan kendala atau kesulitan yang akan di hadapi. Berikut merupakan langkah- langkah dan hasil pembelajaran dari *empowering 8*.

Tabel 2.1 Komponen dan Hasil Pembelajaran *Empowering 8*

Step	Empowering 8 Components	The student will be able to demonstrate an ability to:
1.	Identify	a. Define the topic/subject. b. Determine and understand the audience. c. Choose the relevant format for the finished product. d. Identify the key words. e. Plan a search strategy. f. Identify different types of resources where information may be found.
2.	Explore	a. Locate resources appropriate to the chosen topic. b. Find information appropriate to the chosen topic. c. Do interviews, field trips or other outside research.
3.	Select	a. Choose relevant information. b. Determine which sources are too easy, too hard, or just right. c. Record relevant information through note making or making a visual organizer such as a chart, graph, or outline, etc. d. Identify the stages in the process. e. Collect appropriate citations.
4.	Organise	a. Sort the information. b. Distinguish between fact, opinion, and fiction. c. Check for bias in the sources. d. Sequence the information in a logical order. e. Use visual organizers to compare or contrast information.
5.	Create	a. Prepare information in their own words in a meaningful way. b. Revise and edit, alone or with a peer. c. Finalize the bibliographic format.
6.	Present	a. Practise for presentation activity. b. Share the information with an appropriate audience. c. Display the information in an appropriate format to suit the audience. d. Set up and use equipment properly.
7.	Assess	a. Accept feedback from other students. b. Self assess one's performance in response to the teacher's assessment of the work. c. Reflect on how well they have done. d. Determine if new skills were learned.

		<i>e. Consider what could be done better next time.</i>
8.	Apply	<i>a. Review the feedback and assessment provided.</i> <i>b. Use the feedback and assessment for the next learning activity / task.</i> <i>c. Endeavour to use the knowledge gained in a variety of new situations.</i> <i>d. Determine in what other subjects these skills can now be used.</i> <i>e. Add product to a portfolio of productions.²⁶</i>

Tabel di atas mengindikasikan bahwa model *Empowering 8* terdiri dari delapan tahapan yaitu mengidentifikasi masalah yang meliputi identifikasi topik, audien, format informasi, kata kunci, strategi penelusuran dan sumber-sumber informasi; eksplorasi meliputi kegiatan dalam memilih dan menemukan sumber informasi yang sesuai dengan topik yang dapat dilakukan dengan interview; memilih informasi yang relevan; mengorganisir informasi meliputi menyusun informasi secara logis; menciptakan informasi yang dapat dilakukan dengan menciptakan informasi sendiri, merevisi dan membuat daftar bibliografi; menyajikan yaitu menyebarkan informasi yang diperoleh kepada peserta; menilai yaitu menerima masukan dari orang lain dan menentukan apa yang terbaik dimasa yang akan datang; terakhir menerapkan yaitu menerapkan informasi tersebut dalam berbagai situasi misal pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, model literasi *empowering 8* sangat cocok digunakan untuk melatih literasi informasi mahasiswa terkait dengan proses pembelajaran secara terus menerus dan berkelanjutan. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar mereka

²⁶Pradeepa Wijetunge, "Empowering 8: the Information Literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka" *Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management* 1, no.1 (June 2005): 37, diakses 31 Desember 2018. <http://archive.cmb.ac.lk8080research/bitstream/7013040741/InformationLiteracy.pdf>

sukses dalam kegiatan akademiknya dan supaya mereka lebih mengenali informasi yang dibutuhkan, menemukan informasi tersebut dan akhirnya menjadikannya pengetahuan baru sehingga menjadikannya pembelajaran seumur hidup. Model tersebut juga digunakan sebagai pengukuran tingkat literasi pengguna informasi secara global. Dan juga merupakan standar yang dianggap paling sesuai untuk orang Asia karena dibuat oleh orang-orang Asia sendiri, sehingga dirasa tepat untuk mengukur literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016.

C. Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* Google

1. Pengertian Penelusuran Informasi

Perkembangan teknologi informasi telah membawa kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi. Penelusuran informasi atau disebut juga dengan istilah temu kembali informasi yang telah disimpan, dalam bahasa Inggris adalah *retrieval*.²⁷ Menurut Sulistyio Basuki penelusuran informasi atau temu kembali informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.²⁸ Tidak jauh berbeda dengan definisi penelusuran informasi menurut Sulistyio Basuki, Fauzi Eka Putra berpendapat bahwa penelusuran informasi adalah proses penemuan kembali informasi yang dibutuhkan pemakai yang disimpan dalam suatu sistem informasi. Penelusuran

²⁷Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 456.

²⁸Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 234.

informasi dapat dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual ataupun dengan komputer.²⁹ Sedangkan menurut Arif Surachman penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan/unit informasi.³⁰

Sebelum memulai penelusuran, terlebih dahulu seseorang perlu menentukan bahan-bahan yang ada di sekitarnya, yakni bahan-bahan referensi, koleksi umum, CD-ROM, bentuk mikro, atau menggunakan internet.³¹ Internet merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menelusur informasi. Karena internet menyediakan situs-situs pencari yang handal seperti google, sehingga dapat membantu seseorang dalam menelusur atau memperoleh informasi dari segala penjuru dunia.³² Jadi sebelum menelusur informasi diperlukan persiapan dan usaha dengan menggunakan sarana yang tersedia, sehingga akan mendapatkan informasi yang benar-benar dibutuhkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelusuran informasi adalah proses penemuan kembali informasi yang dibutuhkan pemakai yang disimpan dalam suatu sistem informasi. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual ataupun dengan komputer yakni bahan-bahan

²⁹Fauzi Eka Putra, "Kegiatan dalam Pelayanan Penelusuran Informasi di Perpustakaan" *Jurnal Iqra'* 11, no. 1 (Mei 2017): 56, diakses 1 Januari 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/196946-ID-kegiatan-layanan-dalam-penelusuran-infor.pdf>

³⁰Arif Surachman, "Strategi Penelusuran Informasi yang Efektif," diakses 31 Desember 2018, <http://blog.uny.ac.id/libftfiles/201505/STRATEGI-PENELUSURAN-INFORMASI-YANG-EFEKTIF.docx>.

³¹Rosa Widyawan, *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi* (Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014), 30.

³²Heri Abi Burachman Hakim, *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017), 98.

referensi, koleksi umum, CD-ROM, bentuk mikro dan internet, dan hal terpenting dalam penelusuran informasi adalah keterampilan menemukan kembali informasi, terutama pada awal proses penyusunan ulang informasi. Sehingga seorang penelusur akan mampu menentukan jenis informasi dan sumber informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Penelusuran Informasi

Penelusuran informasi bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam temu kembali informasi yang dibutuhkan. Menurut Hendrawaty dalam penelitian Fauzi Eka Putra menyatakan bahwa, tujuan penelusuran informasi adalah untuk mendapatkan informasi literatur yang dibutuhkan peneliti, ilmuwan, pengambil kebijakan dan pengguna lainnya, dari dalam suatu kumpulan bahan pustaka atau dari suatu sistem penyimpanan informasi tersebut.³³

Sedangkan menurut Smeaton yang dikutip oleh Jonner Hasiguan, tujuan dari penelusuran informasi ialah terambilnya dokumen berdasarkan permintaan pengguna dengan harapan bahwa *content* atau isi dari dokumen yang terambil tersebut relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa, penelusuran informasi bertujuan untuk memudahkan seseorang dalam mendapatkan informasi yang tepat yang sesuai dengan kebutuhannya.

³³Fauzi Eka Putra., 57.

³⁴Jonner Hasiguan, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Eksperimen Terhadap Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Seorang Peneliti Sebagai *Real User*", diakses 31 Desember 2018, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/12345678964557/Penelusuran.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

3. Penelusuran Informasi di Internet

Dengan adanya perkembangan internet (khususnya perkembangan web) dapat memudahkan seseorang dalam melakukan pencarian informasi secara global. Penelusuran informasi di internet membuat seseorang seolah berada dalam lautan informasi. Karena informasi yang diperoleh dari internet tidak terbatas dan *up-to-date* (selalu terbaru). Penelusuran informasi di internet dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu: direktori dan *search engine*.

Menurut Miyarso Dwi Ajie, direktori adalah suatu alat bantu temu balik informasi yang merupakan suatu kumpulan atau koleksi dari berbagai informasi yang diorganisasi berdasarkan subyek. Pada umumnya direktori web dibentuk dan dikelola oleh manusia tanpa menggunakan *software*, *robot*, atau *spider* yang sudah terotomasi seperti halnya pada *search engine*. Pangkalan data direktori lebih kecil dibanding dengan pangkalan data *search engine*, tetapi cenderung memberikan hasil yang relevan. Sumber-sumber informasi dalam suatu direktori dinilai dan diperiksa serta direktori khusus diorientasikan kepada topik-topik tertentu. Umumnya direktori menyediakan suatu pendekatan yang terfokus dan terorganisasi untuk mengetahui sumber informasi dari pada *search engine*.³⁵ Contoh dari direktori adalah *DMOZ*, *JoeAnt*, *World Wide Web VirtualLibrary* (*VLIB*), dan *Starting Point Directory*. Sedangkan untuk contoh direktori yang ada

³⁵Miyarso Dwi Aji, "Menyaring Informasi di Dunia Web", diakses 21 Maret 2019, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/PRODI_PERPUSTAKAAN_DAN_INFORMASI/MIYARSO_DWI_AJI/Makalah_a.n_Miyarso_Dwiajie/Makalah-Menyaring_Informasi_di_dunia_Web.pdf

di Indonesia adalah direktori-indonesia.org (<http://www.direktori-indonesia.org/>), rank (<http://www.rank.web.id/>) dan idcari.com (<http://www.idcari.com/>).³⁶

Sementara itu, *search engine* mempunyai layanan untuk melakukan temu balik informasi yang sesuai dengan kata pencarian yang diketikan pada kotak pencarian. Kemudian *search engine* mencari dokumen-dokumen (dapat berupa *database*, *homepage*, atau juga *search engine* lainnya) yang berhubungan dengan kata pencarian, dan menyajikannya dalam bentuk daftar *hits* dari halaman-halaman dokumen yang berhubungan dengan kata pencarian.³⁷ Arif Surachman menyebutkan beberapa contoh dari *search engine* seperti Google, Bing, Ask.com, Lycos, Altavista.³⁸

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, penelusuran informasi melalui internet dapat dilakukan dengan menggunakan direktori dan *search engine*. Jadi sebelum menelusur informasi seseorang harus menentukan terlebih dahulu alat atau sumber pencarian yang diinginkan agar informasi yang dicari sesuai dengan kebutuhannya.

4. Search Engine Google

Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan suatu program khusus di internet yang biasa disebut dengan *search engine*. Mesin pencari (*Search Engine*) merupakan fasilitas yang disediakan oleh situs tertentu untuk mempermudah pencarian atau pelacakan informasi yang kita butuhkan

³⁶Aditya Radea, "Apa itu Website Direktori, Jenis, Manfaat dan Contoh Web Direktori," *Lifecorp*, 22 Setember 2017, diakses 22 Maret 2019, <https://lifecorp.me/apa-itu-website-direktori-jenis-manfaat-dan-contoh-website-direktori/>

³⁷Miyarso Dwi Aji, "Menyaring Informasi di Dunia Web. . .

³⁸Arif Surachman, "Literasi Informasi Digital", diakses 14 Maret 2019, https://www.academia.edu/7858500/Literasi_Informasi_Digital

secara cepat. Karena tanpa ada fasilitas ini pengguna internet akan sangat sulit mencari informasi-informasi atau alamat-alamat tertentu yang diinginkannya.³⁹

Search engine adalah suatu program atau *script* yang tersedia pada suatu situs di internet yang mampu mencari berbagai jenis dokumen dan file. *Search engine* (mesin pencari) digunakan untuk mencari *website* yang berhubungan dengan subjek tertentu, atau artikel pada *newsgroup*, atau badan usaha/organisasi yang mempunyai *website* di internet. Dengan kata lain, *search engine* merupakan suatu *database* besar yang terdiri dari jutaan *record* yang mengandung URL dari suatu *webpage* dan juga keterangan singkat, kata kunci dari *webpage* tersebut.⁴⁰

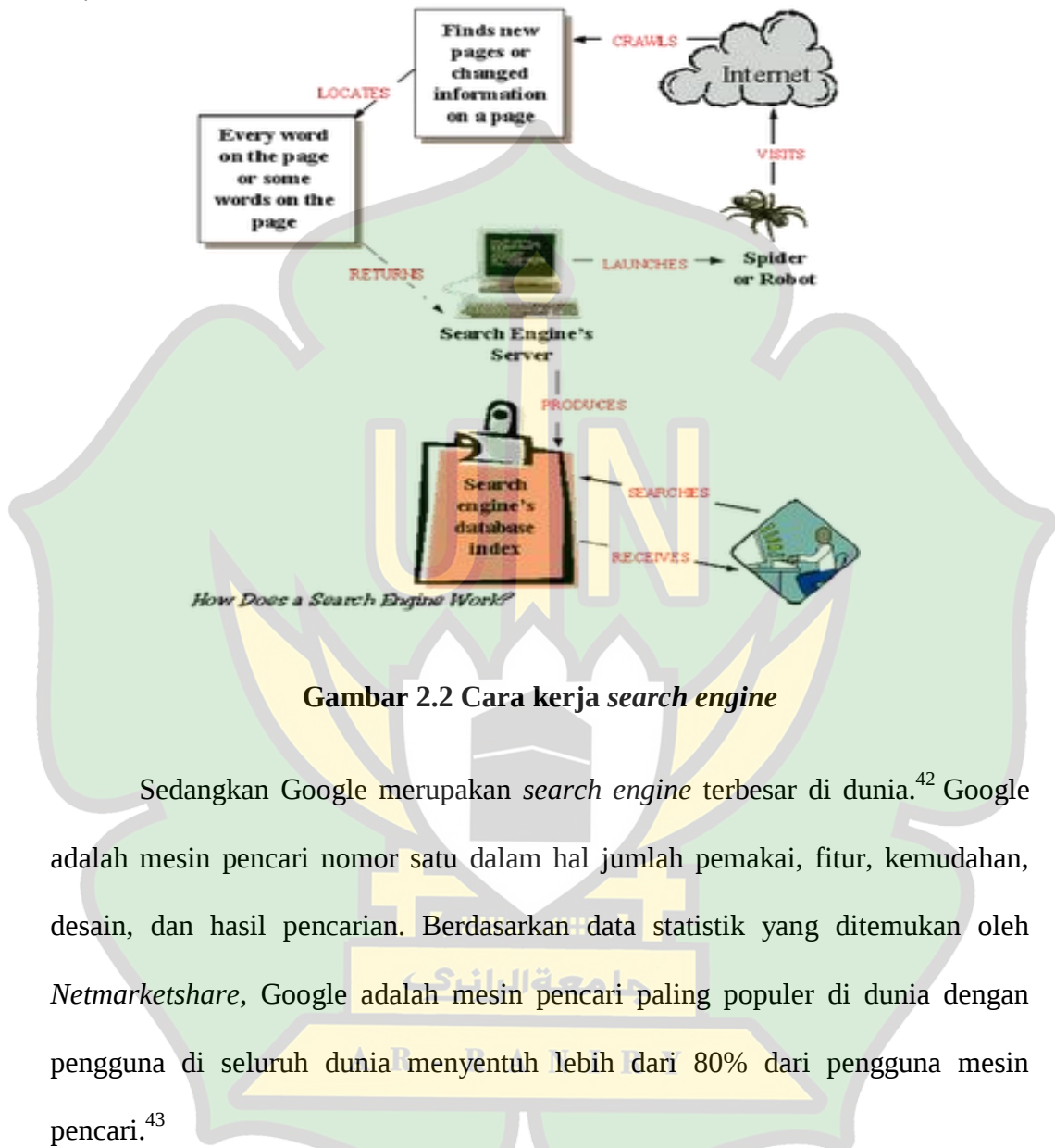
Cara kerja *search engine* (mesin pencari) yaitu dengan mengirimkan laba-laba untuk mendapatkan sebanyak mungkin dokumen. Kemudian, program lain yang disebut *indexer* membaca dokumennya dan membentuk sebuah indeks berdasarkan kata yang terkandung di dalam dokumen.⁴¹

³⁹Akhmad Fauzi, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 342.

⁴⁰Aliminsyah, *Kamus Komputer Lengkap* (Bandung: Guten Tecnosains, 2007), 450.

⁴¹Budi Sutedjo Dharma Oetomo, Ester Wibowo, Eddy Hartono, dan Samuel Prakoso, *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi, 2013), 172.

Cara kerja *search engine* dapat di ilustrasikan seperti Gambar 2.2 dibawah ini:



Gambar 2.2 Cara kerja *search engine*

Sedangkan Google merupakan *search engine* terbesar di dunia.⁴² Google adalah mesin pencari nomor satu dalam hal jumlah pemakai, fitur, kemudahan, desain, dan hasil pencarian. Berdasarkan data statistik yang ditemukan oleh *Netmarketshare*, Google adalah mesin pencari paling populer di dunia dengan pengguna di seluruh dunia menyentuh lebih dari 80% dari pengguna mesin pencari.⁴³

Istilah google pertama kali di kembangkan oleh Larry (Lawrence) page dan Sergey Brin.⁴⁴ Google mengawali kisahnya pada tahun 1996, saat mesin

⁴²Elcom, *Tips & Tricks Series- Google SEO Mendongkrak Situs Anda ke Peringkat Puncak pada Search Engine* (Yogyakarta: Andi, 2011), 2.

⁴³Feri Suliarta, *Trik Kilat Optimasi SEO* (Yogyakarta: Andi, 2016), 8.

⁴⁴Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari yang Ditakuti Raksasa Microsoft* (Yogyakarta: B First, 2009), 5.

pencari dan teknologi pencarian belum menjadi bisnis yang bersaing seperti sekarang.⁴⁵ Google berasal dari istilah matematika “googol” yang berarti angka yang sangat besar, yaitu angka 1 yang diikuti seratus angka nol, atau 10 pangkat 100.⁴⁶ Dari sini Google mengoperasikan situs web di berbagai domain internasional, dengan lalu lintas paling padat dialami oleh www.google.com. Google secara luas dikenal sebagai “mesin telusur terbaik di dunia” karena cepat, akurat, dan mudah digunakan.⁴⁷

Selain mencari informasi di situs internet, Google mampu membongkar isi file yang berakhiran pdf, doc, xls, ppt, rtf, ps, txt, wpd, asp, dan yang lainnya. Keunikan Google yang lain, yaitu adanya fasilitas pemilihan jenis bahasa pengantar. Ada 74 bahasa yang bisa dipilih, termasuk bahasa Indonesia, Jawa, Hacker, Urdu, dan Klingon. Google mampu menggali informasi ke situs-situs yang memiliki isi dengan 35 bahasa yang berbeda.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan *search engine* Google merupakan suatu program atau *script* yang tersedia pada suatu situs di internet yang mampu mencari berbagai jenis dokumen dan file, perusahaan milik Google LLC kini yang menjadi media penelusur yang paling besar di dunia dan paling sering digunakan oleh masyarakat dunia dalam mencari serta mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan.

⁴⁵Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari yang Ditakuti Raksasa Microsoft*. . . , 1

⁴⁶Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari yang Ditakuti Raksasa Microsoft*. . . , 12-13.

⁴⁷Toni Setiawan, *Trik Browsing dengan Google* (Yogyakarta: A⁺ Plus, 2009), 9.

⁴⁸Rudi Haryanto, *Panduan Cerdas Jelajah Internet* (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), 4.

5. Jenis-Jenis Informasi Pada *Search Engine Google*

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini dapat kita temukan berbagai macam informasi yang tersedia di *search engine google*. Dalam Elcom, mengatakan bahwa jenis informasi yang disediakan oleh *search engine google* berupa pranala yang merujuk pada file, seperti file audio, file video, gambar, foto, informasi tentang seseorang, suatu produk, layanan, dan informasi beragam lainnya yang semakin terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.⁴⁹

Sedangkan menurut Purwono, jenis-jenis informasi di *search engine google* ada bermacam-macam dan beragam, dibedakan berdasarkan bentuk informasi yang disediakan. Adapun jenis informasi tersebut yaitu: teks/full-text, indeks/abstrak, suara/lagu, gambar/foto/image, perangkat lunak, video, film, game, animasi, data statistik, formula/paten, katalog perpustakaan, katalog produk, berita.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis informasi yang disediakan *search engine google* berupa pranala yang merujuk pada file dan bentuk informasi itu sendiri berupa file audio, file video, gambar, foto dan bentuk informasi lain seperti informasi tentang seseorang, suatu produk, layanan, perangkat lunak, video, film, game, animasi, data statistik, formula/paten, katalog perpustakaan, katalog produk, dan berita dari berbagai sumber yang dihimpun dengan sebuah *server data base index*.

⁴⁹Elcom, *Tips & Tricks Series- Google SEO*. . . , 29-30.

⁵⁰ Purwono, "Strategi Penelusuran Melalui Internet," (makalah disampaikan dalam Seminar yang diselenggarakan oleh Himpunan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri, Jakarta, tanggal 30 April 2008): 8-9, diakses 23 Februari 2018. http://eprints.rclis.org/121931/Strategi_Penelusuran_melalui_Internet.pdf.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian sangatlah penting agar penelitian menjadi lebih terarah. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus tepat.¹ Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang keadaan subjek/objek penelitian saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dalam hal ini, penulis akan mengungkapkan secara jelas fenomena yang menjadi pokok permasalahan dan akan mengekspresikan berbagai aspek yang terkait dengan judul penelitian penulis.

Dalam metode penelitian deskriptif ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat

4. ¹Lexi J Moleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

²Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.³ Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana analisis literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine* google.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mengadakan serangkaian untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, maka penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang beralamat Jl. Syeikh Abdul Rauf Kompelma Darussalam, Banda Aceh, Telp/Fax: (0651) 7552779 dengan kode pos 23111. Rentang waktu penelitian yang dilakukan mulai tanggal 10 sampai dengan 22 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 yang berjumlah 113 orang mahasiswa.

³ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 297.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel bisa dikatakan bagian kecil dari populasi yang diambil untuk melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.⁵ Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶ Sampel ini diambil menggunakan rumus Slovin dihitung dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10%.⁷

Berdasarkan rumus Slovin maka diperoleh data mahasiswa yang akan diambil sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

⁵Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan Praktek . . .*, 130.

⁶Cholid narbuko, *metodologi penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 111.

⁷Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2007), 162.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{113}{1+113(0.1)^2}$$

$$n = \frac{113}{1+113(0,01)}$$

$$n = \frac{113}{1+1.13}$$

$$n = \frac{113}{2.13}$$

$$n = 53.03$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka, dari jumlah populasi 113 mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 53.05 atau dibulatkan menjadi 53 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Cara yang dipilih bukan tanpa alasan, pertimbangan utama adalah kemampuan cara yang dipilih dalam menggali informasi.⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket menurut Arikunto “kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Daftar cocok, menunjuk pada namanya, merupakan kumpulan pertanyaan yang pengisiannya oleh respondent dilakukan

⁸Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41.

dengan memberikan tanda centang pada tempat-tempat yang sudah disediakan.⁹ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket jenis ini terdiri dari sejumlah butir (pernyataan dan pertanyaan) dengan sejumlah opsi yang telah ditentukan. Responden diminta untuk menandai opsi yang paling sesuai bagi dirinya.¹⁰ Angket tertutup penulis gunakan bermaksud agar responden mudah menjawab pertanyaan yang penulis berikan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penyebaran angket yaitu:

- 1) Angket dibagikan secara langsung dan dikirim melalui aplikasi *whatsApp* kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 sebagai responden yang menjadi target penulis saat penelitian berlangsung.
- 2) Angket akan dibagikan kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 mulai tanggal 10 sampai dengan 22 juni 2019.
- 3) Menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Meminta persetujuan dari responden untuk mengisi angket tersebut.
- 5) Mengumpulkan angket yang telah diisi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah, penulis dapat merumuskan hasil-

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), 103.

¹⁰Suwartono, *Dasar-dasar metodologi penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 53.

hasil penelitiannya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data dari hasil angket. Data angket dianalisis dengan mentabulasi data dan menyusun kedalam bentuk tabel dan diinterpretasikan kemudian data yang telah diperoleh dihitung persentasenya, adapun rumus persentase menurut Sudijono yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N = Jumlah keseluruhan¹¹

Untuk menafsirkan besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data, peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi yaitu, sebagai berikut :

80% - 100% : Pada umumnya

60% - 79% : Sebagian besar

50% - 59% : Lebih dari setengah

40% - 49% : Kurang dari setengah

20% - 39% : Sebagian kecil

1% - 19% : Sedikit sekali.¹²

Untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penafsiran data tersebut berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, yaitu:

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 43.

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Tesis dan Desertasi* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), 25.

86%-100% : Baik Sekali

66%-85% : Baik

50%-65% : Cukup

31%-49% : Kurang

0%-30% : Sangat Kurang¹³

Data yang di peroleh dari hasil pengolahan dan analisis data akan dirangkum, kemudian dipilah untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data yang penting tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, penulis akan menarik kesimpulan dari data-data penting tersebut dan memberikan penafsiran yang bertujuan untuk memberikan makna yang dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang mudah dipahami oleh penulis sendiri maupun orang lain.

¹³http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_e0751_050260_chapter3.Pdf. Diakses 15 Mei 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 Kepustakawan.

Lahirnya Prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa *information is power* (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi (*literate society*) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang

profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis.

Kepemimpinan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan IAIN Ar-Raniry, pada periode pertama (2008-2013) dipercayakan Nurhayati Ali Hasan, M.LIS sebagai ketua Prodi dan Zubaidah, M.Ed sebagai sekretaris Prodi. Selanjutnya, pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS sebagai ketua Prodi dan Zubaidah, M.Ed sebagai sekretaris Prodi. Pada periode 2016-2020 ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.Ed dan Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris Prodi dan untuk periode 2018-2022 dibawah kepemimpinan Dekan Dr. Fauzi, M.Si, Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Mukhtaruddin, M.LIS kembali diamanahkan masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan.¹

2. Visi dan Misi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang jelas, begitu juga hal nya dengan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan. Adapun visi dari Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan adalah menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal.

Sedangkan misi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dari:

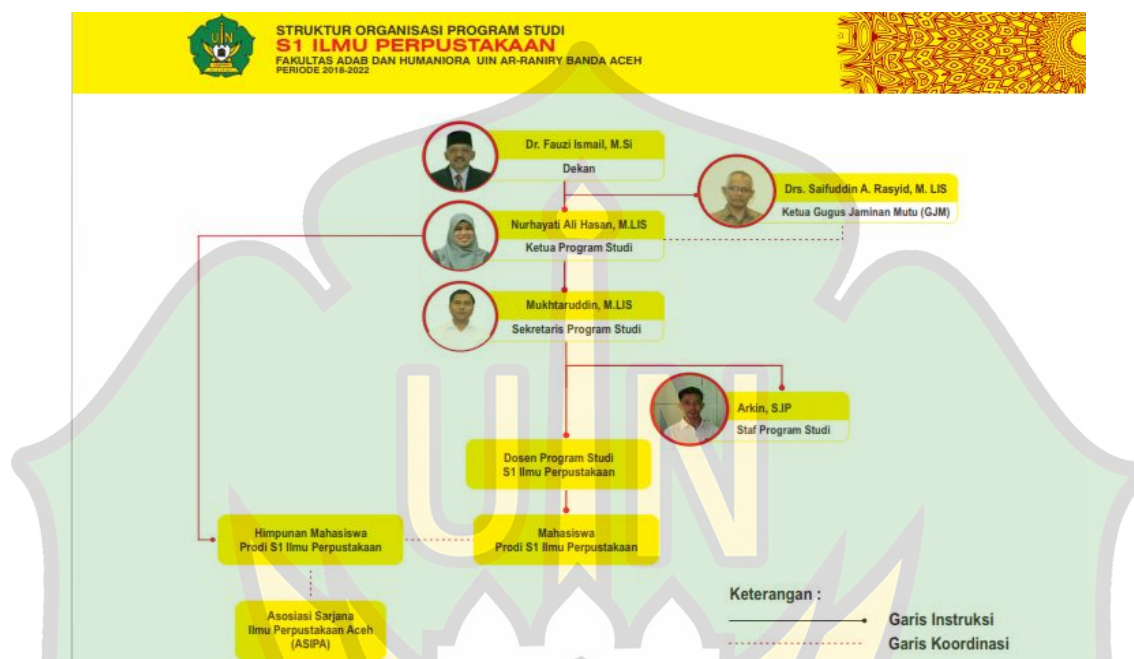
¹Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, “Sejarah Singkat Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan,” <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id>, diupdate terakhir 18 Juni 2019, diakses 19 Juli 2019, <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>

- 1) Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- 2) Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Bidang Ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan Perkembangan teknologi.
- 3) Menyeleggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.²

²Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, “Visi dan Misi,” <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id>, diupdate terakhir 18 Juni 2019, diakses 19 Juli 2019, <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi>

3. Struktur Organisasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Adapun struktur organisasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

4. Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Data Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	2018	65	92	157
2.	2017	57	78	135
3.	2016	37	76	113
4.	2015	32	86	118
5.	2014	57	96	153
6.	2013	0	4	4
7.	2012	17	15	32
8.	2011	7	4	11
Total				723

Sumber Data: Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

5. Profil Subjek Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 yang telah mengambil mata kuliah literasi informasi yang berjumlah 113 mahasiswa aktif. Adapun sampel yang penulis kumpulkan diambil secara acak yang berjumlah 53 orang mahasiswa yang terdiri dari 21 orang mahasiswa laki-laki dan 32 orang mahasiswa perempuan. Dalam hal penelusuran informasi melalui *search engine* google dilihat dari jawaban responden yang lebih *literate* atau melek informasi adalah mahasiswa perempuan. Hal ini penulis menggunakan model literasi informasi *empowering* 8 untuk mengukur tingkat kemampuan literasi informasi mereka.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan analisis literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine* google. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi informasi mahasiswa menggunakan model *Empowering* 8 yang terdiri dari *identify* (mengidentifikasi), *explore* (mengeksplorasi), *select* (menseleksi), *organise* (mengorganisir), *create* (menciptakan), *present* (menyajikan), *assess* (menilai), dan *apply* (menerapkan).

Hasil penelitian untuk masing-masing indikator tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. *Identify* (mengidentifikasi) informasi.

Pada indikator *identify*, terdapat beberapa pernyataan yang disajikan kepada responden untuk mengetahui kemampuan literasi informasi oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Pada pernyataan “Saya menentukan subjek informasi sesuai topik permasalahan sebelum melakukan penelusuran melalui *search engine* google”, persentase jawaban masing-masing responden dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Menentukan subjek informasi sebelum melakukan *search engine* google

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	1	1,89
3.	Setuju	42	79,25
4.	Sangat Setuju	10	18,86
Total		53	100

Berdasarkan data dari tabel 4.2 di atas menunjukkan sebagian besar dari responden menyatakan bahwa mereka mampu menentukan subjek informasi sesuai topik permasalahan sebelum melakukan penelusuran melalui *search engine* google dengan persentase 79,25 % setuju dan 18,86 % sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, sementara itu 1,89% (sedikit sekali) dari responden yang tidak menentukan subjek informasi sesuai topik permasalahan sebelum melakukan penelusuran melalui *search engine* google.

Sementara untuk pernyataan selanjutnya jawaban alternatif yang diberikan oleh responden dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Memilih format yang relevan untuk informasi yang dibutuhkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	3	5,66
3.	Setuju	33	62,26
4.	Sangat Setuju	17	32,08
Total		53	100

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sedikit sekali (5,66%) responden tidak memilih format yang relevan untuk informasi yang dibutuhkan pada saat penelusuran informasi melalui *search engine* google, sedangkan sebagian besar responden memilih format yang relevan untuk informasi yang dibutuhkan pada saat penelusuran informasi melalui *search engine* google dengan perolehan persentase sebesar 62,26% setuju dan 32,08% sangat setuju.

Sedangkan pernyataan untuk mengidentifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan dicari melalui *search engine* google dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Mengidentifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik melalui *search engine* google.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	2	3,77
3.	Setuju	34	64,15
4.	Sangat Setuju	17	32,08
Total		53	100

Sebagian besar mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 menyatakan setuju dan sangat setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mengidentifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan dicari melalui *search engine* google. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas dengan perolehan persentase sebesar 64,15% dan 32,08%. Namun sedikit sekali (3,77%)

dari mereka tidak mengidentifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan dicari melalui *search engine* google.

Selanjutnya, pernyataan untuk menggunakan strategi penelusuran *Boolean Operator* (*AND*, *OR* dan *NOT*) Sebelum menelusur informasi melalui *search engine* google pilihan jawaban alternatif responden dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Menggunakan strategi penelusuran Boolean Operator (*AND*, *OR* DAN *NOT*) melalui *search engine* google

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	22	41,51
3.	Setuju	26	49,06
4.	Sangat Setuju	5	9,43
Total		53	100

Kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 dalam menggunakan strategi penelusuran *Boolean Operator* (*AND*, *OR* dan *NOT*) sebelum mencari atau menelusur informasi melalui *search engine* google tergolong kurang. Ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di atas bahwa kurang dari setengah responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada pernyataan angket tersebut dengan persentase 49,06% dan 9,43%. Sedangkan 22 responden atau 41,51% menyatakan tidak menggunakan strategi penelusuran *Boolean Operator* (*AND*, *OR* dan *NOT*) sebelum mencari atau menelusur informasi melalui *search engine* google.

Mengidentifikasi berbagai jenis sumber informasi melalui *search engine* google seperti artikel jurnal, e-book, majalah, makalah seminar, dan lain-lain, jawaban alternatif responden dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Mengidentifikasi berbagai jenis sumber informasi melalui *search engine google*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	5	9,43
3.	Setuju	29	54,72
4.	Sangat Setuju	19	35,85
Total		53	100

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diamati bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 mengidentifikasi berbagai jenis sumber informasi melalui *search engine google* seperti artikel jurnal, e-book, majalah, makalah seminar, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar (54,72%) dari responden menjawab setuju dan 35,85% sangat setuju. Sebaliknya, sedikit sekali dari mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 menyatakan tidak setuju pada pernyataan tersebut dengan perolehan persentase 9,43%.

Dari semua tabel pernyataan angket pada indikator pertama literasi informasi *empowering* 8 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dapat dikatakan baik pada indikator ini. Pada umumnya mahasiswa menjawab setuju pada setiap pernyataan, meskipun ada beberapa orang yang tidak setuju pada setiap pernyataan yang disajikan.

2. *Explore* (mengeksplorasi) informasi.

Beberapa pernyataan yang penulis sajikan kepada responden pada indikator *explore* yang membahas tentang cara memilih dan menemukan sumber informasi yang sesuai dengan topik yang dapat dilakukan dengan interview. Jawaban

alternatif yang diberikan oleh responden untuk tiap-tiap pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Mampu menemukan hasil yang tepat dan sesuai dengan topik yang diinginkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,89
2.	Tidak Setuju	9	16,98
3.	Setuju	39	73,58
4.	Sangat Setuju	4	7,55
Total		53	100

Tabel ini memaparkan bahwa sebagian besar responden mampu menemukan hasil yang tepat dan sesuai dengan topik yang diinginkan dengan persentase 73,58% setuju dan 7,55% sangat setuju. Akan tetapi, sedikit sekali yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut dengan persentase 16,98% dan 1,89%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 mampu menemukan hasil yang tepat dan sesuai dengan topik yang diinginkan, pada saat melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

Lalu untuk pernyataan “Saat melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* google, saya menemukan informasi yang sesuai dengan topik permasalahan” pilihan jawaban alternatif responden dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Menemukan informasi yang sesuai dengan topik permasalahan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	9	16,98
3.	Setuju	39	73,59
4.	Sangat Setuju	5	9,43
Total		53	100

Tabel 4.8 di atas menjelaskan jawaban dari mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 sebagai responden dalam penelitian ini. Berdasarkan pernyataan di atas, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* google dan menemukan informasi yang sesuai dengan topik permasalahan dengan persentase 73,59% setuju dan 9,43% sangat setuju. Sedangkan sedikit sekali dari mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 menyatakan tidak melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* google dan tidak menemukan informasi yang sesuai dengan topik permasalahan dengan persentase 16,98%.

Sementara untuk pernyataan melakukan studi lapangan seperti wawancara untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Melakukan studi lapangan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	5	9,43
2.	Tidak Setuju	5	9,43
3.	Setuju	33	62,27
4.	Sangat Setuju	10	18,87
Total		53	100

Berdasarkan data pada tabel di atas mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 sebagian besar melakukan studi lapangan seperti wawancara untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dengan persentase 62,27% setuju dan 18,87% sangat setuju. Sedangkan sebaliknya, 9,43% tidak setuju dan sangat tidak setuju melakukan studi lapangan seperti wawancara untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

Dari hasil penelitian pada indikator kedua literasi informasi *empowering* 8 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab

dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 telah mampu memilih dan menemukan sumber informasi yang sesuai dengan topik yang dapat dilakukan dengan interview. Akan tetapi, dari 3 pernyataan yang disajikan pada indikator kedua ini 1 diantara 3 pernyataan masih dinyatakan rendah yaitu dapat dilihat pada Tabel 4.9 atau pernyataan terakhir.

3. *Select* (menseleksi) informasi.

Pada indikator *select* penulis memberikan beberapa pernyataan kepada responden yang membahas cara memilih informasi yang relevan. Persentase jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Memilih informasi yang paling relevan dengan topik yang diinginkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	3	5,66
3.	Setuju	33	62,26
4.	Sangat Setuju	17	32,08
Total		53	100

Memilih informasi yang paling relevan dengan topik yang dipilih merupakan pernyataan pada angket yang sebagian besar dinyatakan setuju 62,26% dan sangat setuju 32,08% oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Sedangkan sedikit sekali dari responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan di atas. Jika ditafsirkan hanya 5,66% dari 53 orang mahasiswa yang menyatakan tidak memilih informasi yang paling relevan dengan topik yang diinginkan.

Persentase untuk jawaban menemukan sumber informasi yang tepat melalui *search engine* google sesuai kriteria kesulitan (otoritas pengarang, kebaruan

informasi, objektivitas informasi, akurasi dan relevansi dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Menemukan sumber informasi yang tepat kriteria kesulitan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	14	26,41
3.	Setuju	32	60,38
4.	Sangat Setuju	7	13,21
Total		53	100

Uraian data pada tabel di atas menunjukkan bahwa 32 orang atau sebagian besar mahasiswa mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui *search engine* google sesuai kriteria kesulitan (otoritas pengarang, kebaruan informasi, objektivitas informasi, akurasi dan relevansi) dengan persentase 60,38% setuju dan 13,21% sangat setuju. Namun sebagian kecil mahasiswa menyatakan tidak mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui *search engine* google sesuai kriteria kesulitan (otoritas pengarang, kebaruan informasi, objektivitas informasi, akurasi dan relevansi) dengan perolehan persentase sebesar 26,41%.

Tabel berikut akan menjelaskan hasil pilihan jawaban alternatif dari responden untuk pernyataan “Saya mencatat informasi yang relevan yang di dapat melalui *search engine* google dengan cara menyusun sumber-sumber informasi secara sistematis”.

Tabel 4.12 Mencatat informasi yang relevan yang di dapat dengan menyusun sumber informasi secara sistematis.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	5,66
2.	Tidak Setuju	10	18,87
3.	Setuju	30	56,6
4.	Sangat Setuju	10	18,87
Total		53	100

Data pada tabel 4.12 di atas mengindikasikan lebih dari setengah mahasiswa mencatat informasi yang relevan yang di dapat melalui *search engine* google dengan cara menyusun sumber-sumber informasi secara sistematis dengan persentase 56,6% setuju dan 18,87% sangat setuju. Sementara itu, sedikit sekali mahasiswa yang tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut dengan persentase 18,87% dan 5,66%.

Pada Tabel 4.13 di bawah ini menjelaskan pernyataan untuk “Saya mengumpulkan dan menyimpan kutipan-kutipan yang sesuai dengan informasi yang saya dapat melalui *search engine* google.”

Tabel 4.13 Mengumpulkan dan menyimpan kutipan yang sesuai dengan informasi yang di dapat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	3	5,66
3.	Setuju	38	71,70
4.	Sangat Setuju	12	22,64
Total		53	100

Tabel 4.13 di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan persentase 71,70% setuju dan 22,64% sangat setuju bahwa mereka mengumpulkan dan menyimpan kutipan yang sesuai dengan informasi yang di dapat. Sebaliknya sedikit sekali responden tidak setuju pada angket yang penulis sebar dengan persentase 5,66%.

Dari hasil penelitian pada tabel-tabel di atas dapat diberi kesimpulan bahwa pada indikator ketiga dari literasi informasi *empowering* 8 ini mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

angkatan 2016 sudah melek informasi atau sudah memahami cara-cara memilih informasi yang relavan dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

4. *Organise* (mengorganisir) informasi.

Indikator keempat pada literasi informasi *empowering* 8 yaitu *organise* membahas tentang cara menyusun informasi secara logis. Beberapa pernyataan pada angket yang di sebar kepada responden dan berikut akan dijelaskan pada tabel-tabel dibawah ini hasil pilihan alternatif jawaban oleh responden.

Tabel 4.14 Mengevaluasi informasi yang di dapat dengan mempertimbangkan otoritas pengarang

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	14	26,42
3.	Setuju	27	50,94
4.	Sangat Setuju	12	22,64
Total		53	100

Terlihat dari Tabel 4.14 bahwa 27 orang atau lebih dari setengah mahasiswa dengan persentase 50,94% setuju dan 22, 64% sangat setuju pada pernyataan angket yang menyatakan bahwa mereka mengevaluasi informasi yang di dapat melalui *search engine* google dengan cara mempertimbangkan otoritas pengarang (misalnya relevansi latar belakang pendidikan/keahlian pengarang). Dari tabel di atas juga terlihat bahwa hanya 14 orang atau 26,42% dari responden yang tidak mengevaluasi informasi yang di dapat melalui *search engine* google dengan cara mempertimbangkan otoritas pengarang (misalnya relevansi latar belakang pendidikan/keahlian pengarang).

Pilihan alternatif jawaban dari mahasiswa yang dijadikan sebagai responden pada pernyataan “Saya dapat membedakan antara fakta, opini dan fiksi dalam

suatu informasi yang saya peroleh melalui *search engine* google” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Dapat membedakan antara fakta, opini dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,89
2.	Tidak Setuju	12	22,64
3.	Setuju	30	56,6
4.	Sangat Setuju	10	18,87
Total		53	100

Lebih dari setengah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 dapat membedakan antara fakta, opini dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh melalui *search engine* google dengan perolehan persentase sebesar 56,6% setuju dan 18,87% sangat setuju. Sisanya sebagian kecil mahasiswa tidak dapat membedakan antara fakta, opini dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh melalui *search engine* google dengan besar persentase 22,64% tidak setuju dan 1,89% sangat tidak setuju.

Selanjutnya untuk pernyataan menyusun informasi yang diperoleh ke dalam susunan yang logis, yaitu sesuai dengan topik dan disusun dengan bahasa yang baik dan benar dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.16 Menyusun informasi tersebut dalam susunan yang logis

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	5	9,43
3.	Setuju	41	77,36
4.	Sangat Setuju	7	13,21
Total		53	100

Meskipun 5 orang atau 9,43% dari responden tidak mampu menyusun informasi yang diperoleh ke dalam susunan yang logis, yaitu sesuai dengan topik dan disusun dengan bahasa yang baik dan benar, namun sebagian besar

menunjukkan bahwa 77,36% setuju dan 13,21% sangat setuju bahwa mereka mampu menyusun informasi yang diperoleh ke dalam susunan yang logis, yaitu sesuai dengan topik dan disusun dengan bahasa yang baik dan benar.

Sementara pernyataan “Saya mengerti informasi yang disajikan dari hasil penelusuran melalui *search engine* google berupa gambar (diagram, struktur, ilustrasi) dan dapat membandingkan informasi mana yang lebih relevan untuk saya gunakan” akan dijelaskan pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Mengerti informasi yang disajikan yang berupa gambar dan dapat membandingkan informasi yang lebih relevan untuk digunakan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,89
2.	Tidak Setuju	9	16,98
3.	Setuju	37	69,81
4.	Sangat Setuju	6	11,32
Total		53	100

Dari data tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa 69,81% setuju dan 11,32% sangat setuju menandakan mereka mengerti informasi yang disajikan dari hasil penelusuran melalui *search engine* google berupa gambar (diagram, struktur, ilustrasi) dan dapat membandingkan informasi mana yang lebih relevan untuk digunakan. Namun, ada juga mahasiswa yang menyatakan tidak mengerti dengan persentase 16,98% (tidak setuju) dan 1,89% (sangat tidak setuju).

Jadi dapat disimpulkan dari semua tabel diatas bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 sudah baik pada indikator keempat literasi informasi *empowering* 8 ini. Hal ini dilihat dari seluruh pilihan alternatif jawaban mereka menyatakan setuju.

5. *Create* (menciptakan) informasi.

Pada indikator *create*, terdapat beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden yang membahas tentang cara menggunakan kata-kata sendiri, mengedit, dan pembuatan daftar pustaka dalam menciptakan tugas kuliah dan akan diuraikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.18 Merangkai suatu sumber informasi yang telah didapatkan dan menuliskannya sesuai dengan bahasa sendiri

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	6	11,32
3.	Setuju	39	73,58
4.	Sangat Setuju	8	15,1
Total		53	100

Pada tabel ini memaparkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang dijadikan responden menyatakan dapat merangkai suatu sumber informasi yang telah didapatkan melalui *search engine* google, kemudian menuliskannya sesuai dengan bahasa sendiri dengan perolehan persentase sebesar 73,58% setuju dan 15,1% sangat setuju. Akan tetapi, sedikit sekali (11,32%) mahasiswa menyatakan tidak dapat merangkai suatu sumber informasi yang telah didapatkan melalui *search engine* google, kemudian menuliskannya sesuai dengan bahasa sendiri.

Pernyataan “Saya melakukan revisi sendiri atau dengan teman suatu karya (tugas kuliah) yang telah saya buat” akan dijelaskan untuk pilihan alternatif jawaban pada Tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Melakukan revisi sendiri atau dengan teman setiap tugas kuliah yang telah dibuat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	5,66
2.	Tidak Setuju	3	5,66
3.	Setuju	36	67,93
4.	Sangat Setuju	11	20,75
Total		53	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa 67,93% setuju dan 20,75% sangat setuju melakukan revisi sendiri atau dengan teman suatu karya (tugas kuliah) yang telah dibuat, dan sedikit sekali mahasiswa yang menyatakan tidak melakukan revisi sendiri atau dengan teman suatu karya (tugas kuliah) yang telah dibuat dengan perolehan persentase sebesar 5,66%.

Mencantumkan data bibliografi (keterangan: pengarang, judul, kota terbit, penerbit, tahun terbit, dan halaman yang dikutip) sumber informasi dalam *footnote* serta tidak lupa mencantumkan kembali pada daftar pustaka merupakan pernyataan pada angket. Selanjutnya, dijelaskan berdasarkan pilihan alternatif jawaban pada Tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.20 Mencantumkan data bibliografi sumber informasi dalam *footnote* serta tidak lupa mencantumkan kembali pada daftar pustaka

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,89
2.	Tidak Setuju	4	7,55
3.	Setuju	28	52,83
4.	Sangat Setuju	20	37,73
Total		53	100

Terlihat dari tabel di atas bahwa 7,55% tidak setuju dan 1,89% sangat tidak setuju mencantumkan data bibliografi (keterangan: pengarang, judul, kota terbit, penerbit, tahun terbit, dan halaman yang dikutip) sumber informasi dalam *footnote* dan tidak lupa mencantumkan kembali pada daftar pustaka. Sedangkan sebagian

besar mahasiswa mencantumkan data bibliografi (keterangan: pengarang, judul, kota terbit, penerbit, tahun terbit, dan halaman yang dikutip) sumber informasi dalam *footnote* dan tidak lupa mencantumkan kembali pada daftar pustaka dengan persentase sebesar 52,83% setuju dan 37,73% sangat setuju.

Hasil penelitian seluruh tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 pada indikator kelima literasi *empowering* 8 ini tergolong baik dan mereka mampu menggunakan kata-kata sendiri, mengedit, dan pembuatan daftar pustaka dalam menciptakan tugas kuliah mereka.

6. *Present* (menyajikan) informasi.

Pada indikator *present*, terdapat beberapa pernyataan yang penulis tanyakan kepada responden yang membahas tentang cara menyebarkan informasi yang diperoleh kepada *audience*. Hasil jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut akan diuraikan ke dalam tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.21 Melakukan latihan terlebih dahulu sebelum mempresentasikan tugas kuliah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	2	3,77
3.	Setuju	38	71,70
4.	Sangat Setuju	13	24,53
Total		53	100

Tabel 4.21 di atas dapat diketahui sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju 71,70% dan 24,53% sangat setuju pada pernyataan angket. Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa mereka melakukan latihan terlebih dahulu sebelum mempresentasikan karya (tugas kuliah). Namun sedikit sekali (3,77%) mahasiswa

yang menyatakan tidak melakukan latihan terlebih dahulu sebelum mempresentasikan tugas kuliah.

Untuk pernyataan berikut yaitu menyebarluaskan hasil karya yang telah dibuat (tugas kuliah) dengan cara meng-*upload* ke internet (blog, jurnal ilmiah, surat kabar) maupun menyebarluaskan *hardcopy* kepada pendengar akan dijelaskan pada Tabel 4.22 di bawah ini:

Tabel 4.22 Menyebarluaskan tugas kuliah dengan meng-*upload* ke internet atau menyebarluaskan *hardcopy* kepada audience

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	6	11,32
2.	Tidak Setuju	9	16,98
3.	Setuju	23	43,40
4.	Sangat Setuju	15	28,3
Total		53	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa kurang dari setengah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa mereka menyebarluaskan hasil karya (tugas kuliah) dengan cara meng-*upload* ke internet (blog, jurnal ilmiah, surat kabar) maupun menyebarluaskan *hardcopy* kepada pendengar dengan persentase 43,40% setuju dan 28,3% sangat setuju. Akan tetapi, sedikit sekali mahasiswa 16,98% tidak setuju dan 11,32% sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut.

Sedangkan pada pernyataan “Saya mempresentasikan informasi yang telah saya buat berdasarkan format penulisan yang sesuai dengan pendengar” akan dijelaskan pada Tabel 4.23 di bawah ini:

Tabel 4.23 Mempresentasikan informasi yang telah dibuat berdasarkan format penulisan yang sesuai dengan *audience*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	1	1,89
3.	Setuju	40	75,47
4.	Sangat Setuju	12	22,64
Total		53	100

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa 1 orang atau sedikit sekali (1,89%) mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan menyatakan tidak mempresentasikan informasi yang telah dibuat berdasarkan format penulisan yang sesuai dengan pendengar. Namun sebagian besar mahasiswa mempresentasikan informasi yang telah dibuat berdasarkan format penulisan yang sesuai dengan pendengar dengan perolehan persentase sebesar 75,47% setuju dan 22,64% sangat setuju.

Selanjutnya pernyataan menyiapkan dan menggunakan perlengkapan presentasi untuk mempresentasikan informasi yang telah dibuat (tugas kuliah) akan penulis uraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.24 Menyiapkan dan menggunakan perlengkapan presentasi untuk mempresentasikan informasi yang telah dibuat (tugas kuliah)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	4	7,55
3.	Setuju	40	75,47
4.	Sangat Setuju	9	16,98
Total		53	100

Uraian tabel 4.24 di atas dapat diindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menyiapkan dan menggunakan perlengkapan presentasi untuk mempresentasikan informasi yang telah dibuat (tugas kuliah) dengan perolehan persentase sebesar 75,47% setuju dan 16,98% sangat setuju. Namun demikian ada

juga mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang menyatakan tidak menyiapkan dan menggunakan perlengkapan presentasi untuk mempresentasikan informasi yang telah dibuat (tugas kuliah) dengan perolehan persentase sebesar 7,55%.

Dari hasil penelitian pernyataan-pernyataan di atas dapat diindikasikan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 pada indikator keenam literasi *empowering* 8 dapat dikatakan baik. Akan tetapi, pada pernyataan menyebarluaskan tugas kuliah kepada *audience* masih dikatakan kurang.

7. Assess (menilai) informasi.

Menerima masukan dari orang lain, dan menentukan yang terbaik di masa yang akan datang merupakan kinerja pada indikator *assess*. Berikut terdapat beberapa pernyataan yang dibagikan kepada responden dan pilihan alternatif jawaban responden akan dijelaskan pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.25 Menerima masukan, kritikan, dan saran dari audience sebagai bahan evaluasi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1,89
2.	Tidak Setuju	0	0
3.	Setuju	37	69,81
4.	Sangat Setuju	15	28,3
Total		53	100

Tabel 4.25 di atas dapat diketahui mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang dijadikan responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa mereka menerima masukan, kritikan, dan saran dari pendengar sebagai bahan evaluasi dengan persentase 69,81% setuju dan 28,3% sangat setuju. Sedangkan,

sedikit sekali mahasiswa (1,89%) menyatakan bahwa mereka tidak menerima masukan, kritikan, dan saran dari pendengar sebagai bahan evaluasi.

Kemudian pernyataan pada angket yang menyatakan “Saya membandingkan tanggapan dari pendengar dengan penilaian sendiri atas informasi yang telah disampaikan”, pilihan jawaban alternatif responden dapat dilihat pada Tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26 Membandingkan tanggapan dari *audience* dengan penilaian sendiri atas informasi yang telah disampaikan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	6	11,32
3.	Setuju	34	64,15
4.	Sangat Setuju	13	24,53
Total		53	100

Pada Tabel 4.26 di atas terlihat bahwa 11,32% mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini tidak membandingkan tanggapan dari pendengar dengan penilaian sendiri atas informasi yang telah disampaikan. Sebaliknya sebagian besar mahasiswa membandingkan tanggapan dari pendengar dengan penilaian sendiri atas informasi yang telah disampaikan dengan persentase 64,15% setuju dan 24,53% sangat setuju.

Untuk pernyataan berikutnya yaitu mencatat keterampilan-keterampilan baru yang diperoleh dalam penyajian informasi, pilihan alternatif jawaban yang dipilih oleh responden dapat kita amati pada Tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.27 Mencatat keterampilan baru yang diperoleh dalam penyajian informasi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	4	7,55
3.	Setuju	40	75,47
4.	Sangat Setuju	9	16,98
Total		53	100

Sebagian besar mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 mencatat keterampilan-keterampilan baru yang diperoleh dalam penyajian informasi dengan persentase 75,47% setuju dan 16,98% sangat setuju. Namun ada juga mahasiswa yang tidak mencatat keterampilan-keterampilan baru yang diperoleh dalam penyajian informasi dengan persentase 7,55%.

Untuk hasil penelitian keseluruhan pernyataan yang telah disajikan kepada mahasiswa yang dijadikan responden. Pada indikator ketujuh literasi informasi *empowering* 8 ini hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 mampu menerima umpan balik dan membandingkan tanggapan dari mahasiswa lain atau *audience* serta mampu mencatat keterampilan-keterampilan baru yang diperoleh dalam penyajian informasi. Sehingga pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan mereka tergolong baik.

8. *Apply* (menerapkan) informasi.

Terdapat beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden untuk indikator *apply*, yang membahas tentang bagaimana cara menerapkan informasi yang telah diperoleh kedalam berbagai situasi, jawaban responden dapat kita lihat pada uraian tabel di bawah ini:

Tabel 4.28 Meninjau ulang setiap masukan, kritikan, dan saran yang diberikan sebagai bahan evaluasi.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	8	15,10
3.	Setuju	31	58,49
4.	Sangat Setuju	14	26,41
Total		53	100

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 8 orang atau 15,10% dari mahasiswa yang dijadikan responden menyatakan bahwa mereka tidak meninjau ulang setiap masukan, kritikan, dan saran yang diberikan sebagai bahan evaluasi. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa lebih dari setengah responden setuju (58,49%) dan sangat setuju (26,41%) bahwa mereka meninjau ulang setiap masukan, kritikan, dan saran yang diberikan sebagai bahan evaluasi.

Sementara pada pernyataan “Saya menggunakan masukan, kritikan, dan saran yang masuk sebagai pertimbangan untuk pembelajaran pada kegiatan selanjutnya”, dapat kita lihat jawaban alternatif pilihan responden pada Tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29 Menggunakan masukan, kritikan, dan saran yang masuk sebagai pertimbangan untuk pembelajaran pada kegiatan selanjutnya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	5	9,43
3.	Setuju	32	60,37
4.	Sangat Setuju	16	30,2
Total		53	100

Berdasarkan data Tabel 4.29 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan masukan, kritikan, dan saran yang masuk sebagai pertimbangan untuk pembelajaran pada kegiatan selanjutnya dengan persentase 60,37% setuju dan 30,2% sangat setuju. Sebaliknya, sedikit sekali mahasiswa

tidak menggunakan masukan, kritikan, dan saran yang masuk sebagai pertimbangan untuk pembelajaran pada kegiatan selanjutnya dengan persentase 9,43%.

Menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh sesuai dengan keperluan merupakan pernyataan pada angket. Alternatif jawaban yang dipilih responden dapat dilihat pada Tabel 4.30 dibawah ini:

Tabel 4.30 Menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh sesuai dengan keperluan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	2	3,77
3.	Setuju	40	75,47
4.	Sangat Setuju	11	20,76
Total		53	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.30 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menerapkan pengetahuan baru yang telah diperoleh sesuai dengan keperluan dengan persentase 75,47% setuju dan 20,76% sangat setuju. Sementara itu, sedikit sekali mahasiswa (3,77%) menyatakan tidak menerapkan pengetahuan baru yang telah diperoleh sesuai dengan keperluan.

Hasil penelitian pada indikator kedelapan literasi informasi *empowering* 8 mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan tergolong baik. Karena dari semua pernyataan yang disajikan pada indikator ini sebagian besar mahasiswa yang dijadikan responden menjawab setuju.

C. Pembahasan

Di dalam pembahasan ini penulis ingin menjelaskan secara tertulis hasil dari analisis kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine* google.

Berdasarkan paparan hasil dari penelitian berdasarkan pernyataan untuk masing-masing indikator literasi informasi *empowering 8* yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilihat secara keseluruhan untuk masing-masing indikator literasi informasi *empowering 8* tersebut pada Tabel 4.31 berikut:

Tabel 4.31 Hasil keseluruhan setiap indikator literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016

Indikator <i>Empowering 8</i>	Jawaban			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<i>Identify</i> (mengidentifikasi)	0%	12,45%	61,8%	25,66%
<i>Explore</i> (eksplorasi)	3,77%	14,46%	69,81%	11,95%
<i>Select</i> (memilih)	1,41%	14,15%	62,73%	21,7%
<i>Organise</i> (mengorganisir)	0,94%	18,87%	63,67%	16,51%
<i>Create</i> (menciptakan)	1,88%	8,17%	64,78%	24,53%
<i>Present</i> (menyajikan)	2,83%	7,55%	66,51%	23,11%
<i>Assess</i> (menilai)	0,63%	6,29%	69,81%	23,27%
<i>Apply</i> (menerapkan)	0%	9,43%	64,78%	25,79%
Persentase Keseluruhan	1,43%	11,42%	65,48%	22%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Tabel 4.31 di atas untuk masing-masing indikator literasi informasi *empowering 8* dapat dilihat bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine* google pada indikator pertama yaitu *identify*

(mengidentifikasi) informasi dikategorikan cukup, dimana hasil skor keseluruhan untuk setiap pernyataan yang ditanyakan kepada responden diperoleh sebesar 61,8% yang berarti bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 mampu mengidentifikasi dan paham akan informasi yang ditelusuri. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan indikator *identify* model literasi informasi *empowering 8* yang ditulis oleh Pradeepa Wijetunge di dalam jurnal “*Empowering 8: the Information Literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka*” yang menyatakan bahwa seorang mahasiswa dikatakan melek informasi apabila mampu menentukan topik atau subjeknya, memilih format yang relevan, menentukan kata kunci, merencanakan sebuah strategi, mengidentifikasi berbagai sumber dimana informasi dapat ditemukan.³ Jadi dapat disimpulkan dari hasil skor persentase bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 sudah melek informasi karena mereka mampu mengetahui informasi apa yang menjadi kebutuhannya. Untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian suatu topik, mereka dapat melakukan dengan merumuskan topik tersebut ke dalam suatu kata kunci. Kemudian berdasarkan kata kunci yang tepat mereka dapat membangun *query* penelusuran.

Pada indikator yang kedua yaitu *explore* (mengeksplorasi) informasi, kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas bahwa 69,81% dari mereka dapat memahami

³Pradeepa Wijetunge, “Empowering 8: the Information Literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka” *Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management* 1, no.1 (June 2005): 21, diakses 31 Desember 2018. <http://archive.cmb.ac.lk8080research/bitstream/7013040741/InformationLiteracy.pdf>

dalam memilih dan menemukan sumber informasi sesuai dengan topik yang dipilih yang dilakukan melalui penelusuran informasi di *search engine* google dan dapat melakukan interview atau wawancara untuk melengkapi informasi mereka.

Selanjutnya indikator ketiga literasi informasi *empowering* 8 yaitu *select* (memilih) informasi kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dikategorikan cukup dengan perolehan skor keseluruhan sebesar 62,73%. Pada tingkat ini saat melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* google mahasiswa dapat dikatakan melek terhadap informasi karena mampu memilih informasi yang relevan, menemukan sumber-sumber mana yang paling mudah, paling sulit, atau tepat, merekam informasi yang relevan dengan membuat catatan atau membuat susunan visual seperti bagan, grafik, dan skema, serta mampu mengumpulkan dan menyimpan kutipan yang sesuai yang di dapat melalui *search engine* google.

Pada indikator keempat yaitu *organise* kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dikategorikan cukup dengan perolehan skor keseluruhan sebesar 63,67% yang artinya mahasiswa dapat memahami informasi yang di dapat melalui *search engine* google dengan cara mempertimbangkan otoritas pengarang, dapat memahami menyusun informasi secara logis serta dapat membedakan antara fakta, opini dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh melalui *search engine* google.

Sementara untuk hasil penelitian pada indikator *create* (menciptakan) informasi memperoleh skor keseluruhan sebesar 64,78% dan dikategorikan cukup

yang berarti bahwa mahasiswa dapat memahami menciptakan informasi yang dilakukan dengan menciptakan informasi sendiri, merevisi dan membuat daftar bibliografi.

Kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 pada indikator keenam yaitu *present* (menyajikan) informasi dikategorikan baik yang berarti mahasiswa dapat memahami melakukan latihan terlebih dahulu sebelum mempresentasikan karya (tugas kuliah), dapat memahami dalam menyebarkan informasi yang diperoleh kepada pendengar serta mempresentasikan informasi dan menggunakan perlengkapan presentasi untuk mempresentasikan informasi yang telah dibuat. Skor persentase keseluruhan pada indikator *present* sebesar 66,51%.

Kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 pada indikator *assess* (menilai) informasi dikategorikan baik dengan memperoleh skor keseluruhan sebesar 69,81% yang berarti mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 sudah melek terhadap informasi dan dapat menerima masukan dari orang lain dan menentukan apa yang terbaik dimasa yang akan datang.

Sedangkan kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 pada indikator *apply* (menerapkan) informasi dikategorikan cukup. Ini berarti mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh sesuai dengan keperluan dengan memperoleh skor keseluruhan sebesar 64,78%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dari penelitian tentang “analisis literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dalam penelusuran informasi melalui *search engine google*”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 dikategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk semua indikator model literasi informasi *empowering* 8 yaitu 65,48%.
2. Dalam hal penelusuran informasi melalui *search engine google* yang lebih *literate* atau melek informasi adalah mahasiswa perempuan.
3. Hasil untuk setiap indikator dapat dilihat yaitu pada tahap *identify* 61,8% (cukup), *explore* 69,81% (baik), *select* 62,73% (cukup), *organise* 63,67% (cukup), *create* 64,78% (cukup), *present* 66,51% (baik), *assess* 69,81% (baik) dan *apply* 64,78% (cukup).

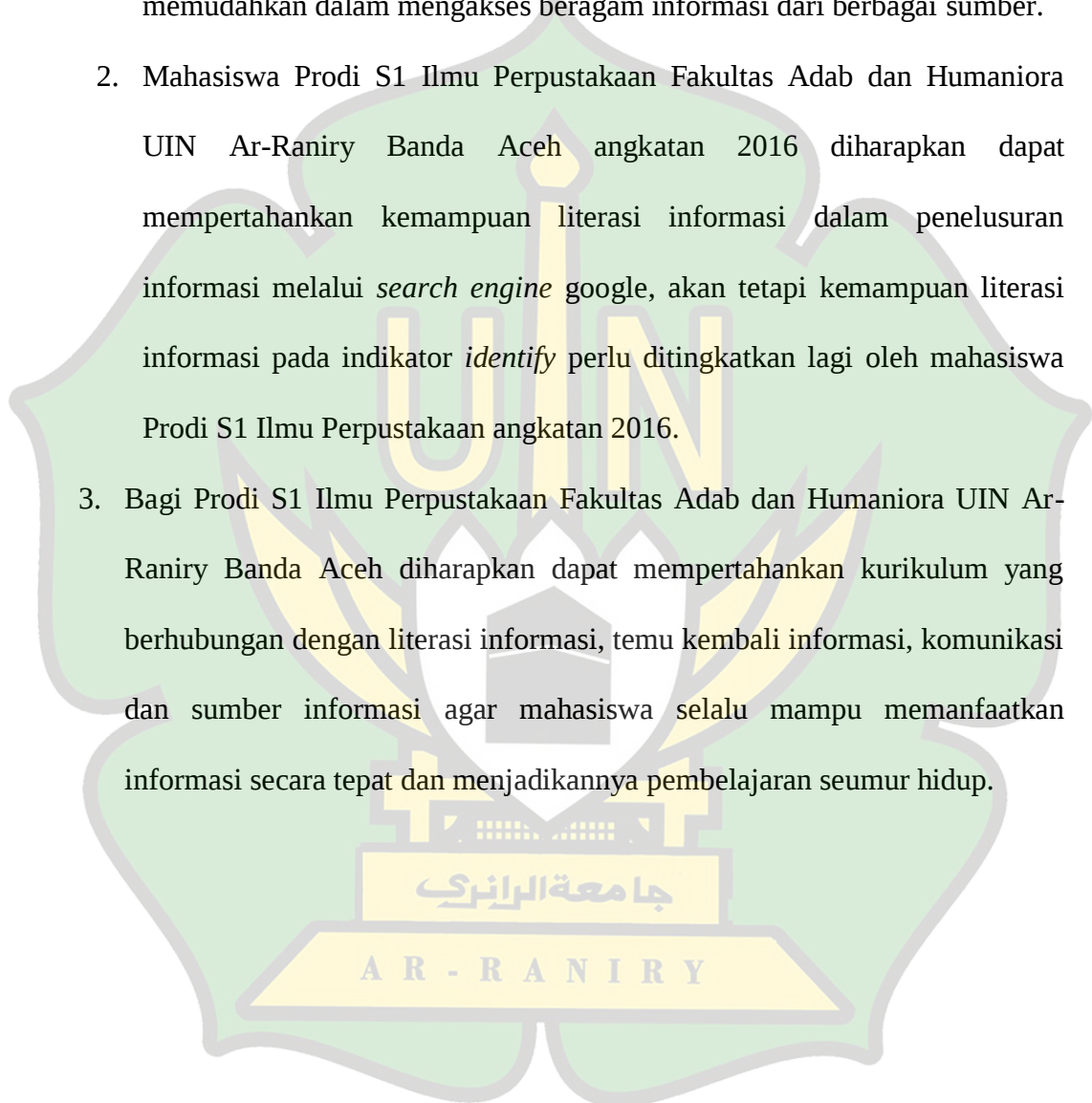
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis mengajukan saran kepada beberapa pihak yang dianggap memiliki hubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 perlu mempertahankan dan

meningkatkan semua indikator yang terdapat dalam *empowering* 8 dengan semakin sering berkembang teknologi informasi, mahasiswa dituntut untuk mampu memanfaatkan standar literasi informasi *empowering* 8 agar memudahkan dalam mengakses beragam informasi dari berbagai sumber.

2. Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 diharapkan dapat mempertahankan kemampuan literasi informasi dalam penelusuran informasi melalui *search engine* google, akan tetapi kemampuan literasi informasi pada indikator *identify* perlu ditingkatkan lagi oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016.
3. Bagi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh diharapkan dapat mempertahankan kurikulum yang berhubungan dengan literasi informasi, temu kembali informasi, komunikasi dan sumber informasi agar mahasiswa selalu mampu memanfaatkan informasi secara tepat dan menjadikannya pembelajaran seumur hidup.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tercetak:

- Akhmad Fauzi. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Aliminsyah. *Kamus Komputer Lengkap*. Bandung: Guten Tecnosains, 2007.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo; Ester Wibowo.; Eddy Hartono dan Samuel Prakoso. *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-langkah yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Elcom. *Tips & Tricks Series- Google SEO Mendongkrak Situs Anda ke Peringkat Puncak pada Search Engine*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Feri Sulianta. *Trik Kilat Optimasi SEO*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Heri Abi Burachman Hakim. *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017.
- Khairunnisak. "Analisis Literasi Informasi Siswa dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.
- Lasa HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lexi J Moleng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moh.Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Ni Ketut Susrini. *Google: Mesin Pencari yang Ditakuti Raksasa Microsoft*. Yogyakarta: B First, 2009.
- Pawit M. Yusup. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Pawit M. Yusup. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Rachmat Krisyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Rosa Widyawan. *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi*. Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014.
- Rudi Haryanto. *Panduan Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka, 2009.

- Ruslan. "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi." *Jurnal Adabiya* 12, no. 22 (Februari 2010): 67.
- Saifuddin A.Rasyid. *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*. Barabung, 2017.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2013.
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Tesis dan Desertasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990.
- Suwartono. *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Toni Setiawan. *Trik Browsing dengan Google*. Yogyakarta: A⁺ Plus, 2009.

Sumber Internet:

- Aditya Radea. "Apa itu Website Direktori, Jenis, Manfaat dan Contoh Web Direktori." *Lifecorp*, 22 Setember 2017. Diakses 22 Maret 2019. <https://lifecorp.me/apa-itu-website-direktori-jenis-manfaat-dan-contoh-website-direktori/>
- Arif Surachman. Literasi informasi Digital. Diakses 23 Desember 2018. httpswww.academia.edu/7858500/Literasi_Informasi_Digital
- Arif Surachman. Strategi Penelusuran Informasi yang Efektif. Diakses 31 Desember 2018. <httpblog.uny.ac.idlibftfiles201505STRATEGI-PENELUSURAN-INFORMASI-YANG-EFEKTIF.docx>.
- Aris Nurohman. (2014), Signifikansi Literasi Informasi (*Information Literacy*) Dalam Dunia Pendidikan *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (Mei 2014): 1-2. Diakses 26 November 2018. <httpsdoi.org/10.24090/jk.v2i1.537>.
- Ayu Jamilah. "Literasi Informasi Mahasiswa Baru Pengguna Perpustakaan Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2014/2015." Skripsi, Universitas Sumatera Utara 2015. Diakses 11 Maret 2019. <httpstext-id.123dok.comdocumentdy4gx50yn-tujuan-dan-manfaat-literasi-informasi.html>
- Fanya Viryal. "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" Skripsi, Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2018. Diakses 30 Juni 2019. <httprepository.uinjkt.ac.idspacebitstream123456789413821VANYA%20FIRYAL-FAH.pdf>.
- Fauzi Eka Putra. (2017), Kegiatan dalam Pelayanan Penelusuran Informasi di Perpustakaan *Jurnal Iqra'* 11, no. 1 (Mei 2017): 56. Diakses 1 Januari 2019. <httpsmedia.neliti.commediapublications196946-ID-kegiatan-layanan-dalam-penelusuran-infor.pdf>
- http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s_e0751_050260_chapter3.Pdf. Diakses 15 Mei 2019.

- Iskandar. (2016), Literasi Informasi: Perspektif Pustakawan *Jupiter* XV, no. 1 (2016): 13. Diakses 13 Desember 2018. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/1631/920>
- Jonner Hasugian. (2008), Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 2 (Desember 2008): 34. Diakses 30 Maret 2018. http://blog.ub.ac.id/agniemahar/files/2013/12/Pustaka-Vol_-4-No_-2-Des_-2008.pdf#page=4.
- Jonner Hasugian. Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Eksperimen Terhadap Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Seorang Peneliti Sebagai *Real User*. Diakses 31 Desember 2018. <http://prepository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/64557/Penelusuran.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Diakses 11 Desember 2018, <http://kbbi.web.id/analisis>.
- Md. Ashikuzzaman. "IFLA Empowering 8 model of information literacy." *LIS BD Network*, Desember 2014. Diakses 31 Desember 2018. <http://www.lisbdnet.com/ifla-empowering-8-model-of-information/>
- Miyarso Dwi Aji. Menyaring Informasi di Dunia Web. Diakses 21 Maret 2019. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/PRODI_PERPUSTAKAAN_DAN_INFORMASIMIYARSO_DWI_AJI/Makalah_a.n_Miyarso_DwiajieMakalah-Menyaring_Informasi_di_dunia_Web.pdf
- Nova Tri Cahyono. (2013), Penerapan Teknik SEO (*Search Engine Optimization*) pada Blog (Studi Kasus: Nova13.com) *Jurnal Teknologi Technoscientia* 6, no. 1 Agustus (2013): 83. Diakses 03 April 2018. http://technoscientia.akprind.ac.id/fullvol/6no1agust201380-88_njs.pdf.
- Pradeepa Wijetunge. (2005), Empowering 8: the Information Literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka *Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management* 1, no.1 (June 2005): 37. Diakses 31 Desember 2018. <http://archive.cmb.ac.lk/8080/research/bitstream/7013040741/InformationLiteracy.pdf>
- Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. "Sejarah Singkat Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan." <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id>. Diupdate terakhir 18 Juni 2019. Diakses 19 Juli 2019, <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>.
- Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. "Visi dan Misi." <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id>. Diupdate terakhir 18 Juni 2019. Diakses 19 Juli 2019, <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi>
- Psychologymania, "Tujuan Literasi Informasi." *Jendela Jiwa, Menuju Insight*, september 2008. Diakses 13 Desember 2018. <https://www.psychologymania.com/2012/12/tujuan-literasi-informasi.html>

- Purwono, "Strategi Penelusuran Melalui Internet" (Makalah disampaikan Dalam Seminar yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Jakarta 30 April 2008). Diakses 23 Februari 2018. http://eprints.rclis.org/121931/Strategi_Penelusuran_melalui_Internet.pdf.
- Riah Wiratningsih, "Literasi Informasi di Perguruan Tinggi (Akses E-journal UPT Perpustakaan UNS)" (Makalah disampaikan dalam kegiatan "Workshop Literasi Informasi: Akses E-Journal UPT Perpustakaan UNS, Ruang Seminar UPT Perpustakaan UNS 18 Maret 2015). Diakses 23 Desember 2018. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/43231/MTQ5MTg2/Literasi-Informasi-di-Perguruan-Tinggi-Akses-E-Journal-UPT-Perpustakaan-UNS-abstrak.pdf>.
- Sitti Husaebah Pattah. (2014), Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* 2, no. 2 (Juli-Desember 2014): 118. Diakses 26 November 2018. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/146112>
- Sri Ati Suwanto. (2015), Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 3, no. 1 (Juni 2015): 91-92. Diakses 26 November 2018. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/94924/709>.
- Sri Melani. (2016), Literasi Informasi Dalam Praktek Sosial *Jurnal Iqra'* 10, no.2 (Oktober 2016): 7. Diakses 26 November 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/196964-ID-literasi-informasi-dalam-praktek-sosial.pdf>.
- Syahrir. "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2013. Diakses 12 Maret 2019. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/58231/Syahrir.pdf>
- Tri Septiyantono., *Modul Materi Pokok Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014. Diakses 15 Desember 2018. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/20160808/pust4314-literasi-informasi>
- Yudistira. (2017), Literasi Informasi Pustakawan di Fakultas Teknik UGM menggunakan Pengembangan Model The Big 6 *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (Juni 2017): 100. Diakses 20 Desember 2018. <http://10.22146/bip.26069>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1176/Un.08/FAH/KP.004/6/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Fahrur Nisak Alhusna
Nim : 140503084
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam Penelusuran Informasi Melalui Search Engine Google
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 05 Juni 2018 M
20 Ramadhan 1439 H

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-336/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2019
 Lamp :
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

24 Mei 2019

Yth.

.....
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Fahrur Nisak Alhusna
 Nim/Prodi : 140503084 / S1-IP
 Alamat : Jl. Tgk. Glee Ineum, Tungkop

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam Penelusuran Informasi melalui Search Engine Google"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan


 Abdul Manan

NO	NIM	NAMA MAHASISWA/I	JK	TAHUN MASUK	SMT TERAKHIR	IPK
359	160503108	Mawaddah	P	2016	2018/Ganjil	0.00
360	160503109	Suci Muhami	P	2016	2018/Ganjil	0.00
361	160503111	Khairil Hafizh	L	2016	2018/Ganjil	0.00
362	160503114	AKMALUL IMAN	L	2016	2018/Ganjil	0.00
363	160503115	NURUL CAMELIA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
364	160503116	UCI AYU LIYANDARI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
365	160503118	sylvia ema	P	2016	2018/Ganjil	0.00
366	160503121	Martini	L	2016	2018/Ganjil	0.00
367	160503122	mayyana ningah	P	2016	2018/Ganjil	0.00
368	160503123	ARYANTI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
369	160503124	Yuyun Astuti	P	2016	2017/Ganjil	1.24
370	160503125	Nur Rabi'atul Julia	P	2016	2018/Ganjil	0.00
371	160503127	FITRIAN	L	2016	2018/Ganjil	0.00
372	160503128	Muhammad Ridha	L	2016	2018/Ganjil	0.00
373	160503130	Siti Minira	P	2016	2018/Ganjil	0.00
374	160503131	Maulidaton	P	2016	2018/Ganjil	0.00
375	160503133	Nofi Maulina	L	2016	2018/Ganjil	0.00
376	160503134	Safina	L	2016	2018/Ganjil	0.00
377	160503135	ZULHAM	L	2016	2018/Ganjil	0.00
378	160503136	Agus Suriani	P	2016	2017/Genap	2.83
379	160503138	LAYNA SISKI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
380	160503139	JUNAIDI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
381	160503142	YULI YANDRI	L	2017	2018/Ganjil	0.00
382	170503001	SYARWANI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
383	170503002	NURUL AUFA	L	2017	2018/Ganjil	0.00
384	170503003	SRI HARTINI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
385	170503004	NABILA RIZKY	L	2017	2018/Ganjil	0.00
386	170503005	IKHLASUL AMAL SOLIN	L	2017	2018/Ganjil	0.00
387	170503006	ISLAHUL LANA FITRI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
388	170503007	SAFRIANA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
389	170503009	ALDA WULANDARI S	L	2017	2018/Ganjil	0.00
390	170503010	MAYA NIRWANA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
391	170503012	PUTRO CUT SYAKILA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
392	170503013	SALSABILA HUSNUL KHULUQ	P	2017	2018/Ganjil	0.00
393	170503014	NIDA ULHAQ	P	2017	2018/Ganjil	0.00
394	170503015	MUHAMMAD REZA	L	2017	2018/Ganjil	0.00
395	170503016	RITA JUWITA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
396	170503017	DIMAS ABIRTA	L	2017	2018/Ganjil	0.00
397	170503018	RIKA SALFITA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
398	170503019	SISKI MAGFIRAH	P	2017	2018/Ganjil	0.00
399	170503020	CITRA DIANA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
400	170503021	NURUL AZMI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
401	170503022	NISA ULANDARI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
402	170503023	ZIKRI ANTIKA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
403	170503024	SITI ZAHARA KURNIATI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
404	170503025	REDHATUL MUNAWARAH ALIA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
405	170503026	VIVIT ARIKA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
406	170503027	HAFIDHAH AZURA	L	2017	2018/Ganjil	0.00
407	170503028	MUNAUWARAH	P	2017	2018/Ganjil	0.00
408	170503029	SYUKRATI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
409	170503030	INTAN YUNITA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
410	170503031	RAUDHATUL JANNAH	P	2017	2018/Ganjil	0.00
411	170503032	FANNY NOVISYAMIRA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
412	170503033	SAHARA JULIANA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
413	170503034	RAUZATUNNISA	L	2017	2018/Ganjil	0.00
414	170503035	RESA AGUSTIRA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
415	170503036	MUNTAZIRUDDIN SUFIADY RIDWAN	L	2017	2018/Ganjil	0.00
416	170503037	AINUN NISA' AMINI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
417	170503038	NASKAH PUTRI MENTARI	L	2017	2018/Ganjil	0.00
418	170503039	LAILA AMALIA FADILLAH	P	2017	2018/Ganjil	0.00
419	170503040	SUCI ZIKRA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
420	170503041	RAHMA YULIZA	P	2017	2017/Genap	2.78
421	170503042	ELSA HARDINI	L	2017	2018/Ganjil	0.00
422	170503043	NOVITA SARI	P	2017	2018/Ganjil	0.00
423	170503044	SADRIAN PUTRA	L	2017	2018/Ganjil	0.00
424	170503045	DIAN KAMILA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
425	170503046	TIA MURDANI	L	2017	2018/Ganjil	0.00
426	170503047	CUT NURLAITA	P	2017	2018/Ganjil	0.00
427	170503048	IRFAN MUNADI	L	2017	2018/Ganjil	0.00
428	170503049	MAWADDAH	P	2017	2018/Ganjil	0.00
429	170503050	CUT RINZANI	L	2017	2018/Ganjil	0.00
430	170503051	HISYAM SYAHPUTRA	L	2017	2018/Ganjil	0.00
431	170503052	HAWANI	L	2017	2018/Ganjil	0.00

NO	NIM	NAMA MAHASISWA/I	JK	TAHUN MASUK	SMT TERAKHIR	IPK
213	150503077	RAIHAN PUTRI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
214	150503078	RAHMAD ARIYADI SAPUTRA KS	L	2015	2018/Ganjil	0.00
215	150503079	MURSYIDA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
216	150503080	MIFTAHUL JANNAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
217	150503081	ABDUL AZIS	L	2015	2018/Ganjil	0.00
218	150503082	WIDYA NINGSIH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
219	150503083	YATI NURHAKIM	P	2015	2018/Ganjil	0.00
220	150503085	NURI IFKA BENGI .MS	P	2015	2018/Ganjil	0.00
221	150503086	RJALUL HAQ	L	2015	2018/Ganjil	0.00
222	150503087	ADE ULFAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
223	150503088	AFRIDHA WIDYA P	P	2015	2018/Ganjil	0.00
224	150503090	ANITA CAHAYA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
225	150503091	RATNA APRILLYA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
226	150503092	FITRIJANAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
227	150503093	CLIT AZANITA	L	2015	2018/Ganjil	0.00
228	150503094	SITINA RAFIQA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
229	150503095	LIZA MAWADDAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
230	150503097	NURLIAN SARI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
231	150503098	DEDI MAS' UDI	L	2015	2018/Ganjil	0.00
232	150503099	DESI AMALIA FADINTI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
233	150503100	MAULINA	L	2015	2018/Ganjil	0.00
234	150503101	NUR NAFTISAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
235	150503103	MUHAJIR MAGHREBI	L	2015	2017/Genap	0.00
236	150503104	MEIRY HANDAYANI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
237	150503105	HASYIMAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
238	150503106	NOLA ARISMA	L	2015	2018/Ganjil	0.00
239	150503107	NURUL AZMI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
240	150503109	RIYANA MAHTUAHMI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
241	150503110	LADY PHONNA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
242	150503111	NURHANIFAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
243	150503112	MISRA RAHMALIA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
244	150503113	SYAHRATUL HUDA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
245	150503114	SUCI INTAN SARI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
246	150503115	SRI BANUN	P	2015	2018/Ganjil	0.00
247	150503117	NUR AZIZAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
248	150503118	FAJRIA ULFA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
249	150503119	PAJRI REZEKI	L	2015	2018/Ganjil	0.00
250	150503121	WARDAMA YANTI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
251	150503122	RACHMAT RIZQI	L	2015	2018/Ganjil	0.00
252	150503123	ADE PUTRI	L	2015	2018/Ganjil	0.00
253	150503124	MAINAR	P	2015	2018/Ganjil	0.00
254	150503126	RIZKI DESTI MANCURA	L	2015	2018/Ganjil	0.00
255	150503127	MAISARAH PUTRI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
256	150503128	ARFIAN SANI	L	2015	2018/Ganjil	0.00
257	150503129	SITI AULIA MAGFIRA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
258	150503130	KHAIRI PARWITA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
259	150503131	ASRI HIDAYANTI	P	2015	2018/Ganjil	0.00
260	150503132	AL AWWAF	L	2015	2018/Ganjil	0.00
261	150503133	DINA AMANDA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
262	150503134	MEGA AYUNIARA	L	2015	2018/Ganjil	0.00
263	150503135	MURICA FADHILA	P	2015	2018/Ganjil	0.00
264	150503136	FEBRI NAHLA	L	2015	2018/Ganjil	0.00
265	150503137	SITI RAHMAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
266	150503139	NURJANNAH	P	2015	2018/Ganjil	0.00
267	150503140	ASMAUL HUSNA	P	2015	2017/Genap	0.00
268	150503141	ZUHRA IRAWANA	P	2015	2017/Genap	0.00
269	150503142	ZULAIHA	L	2015	2017/Genap	0.00
270	150503145	LUTHFI ARKAN	L	2015	2017/Genap	0.00
271	150503149	KHAIRUNNISA'	P	2015	2018/Ganjil	0.00
272	150503151	Yusmaini	P	2016	2018/Ganjil	0.00
273	160503001	INDAH SETIAWANI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
274	160503002	JULIWAN MAFAZAN	L	2016	2018/Ganjil	0.00
275	160503003	WAHYUNI ULANDARI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
276	160503004	WINDA DELFIANA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
277	160503005	AULIA MISNIKA PUTRI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
278	160503006	FITRIA GEMASIH	P	2016	2018/Ganjil	0.00
279	160503007	IKHSAL ADRI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
280	160503008	ULFA HUMAIRA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
281	160503012	UMUL HABIBAH	P	2016	2018/Ganjil	0.00
282	160503013	RIZKI ANANDA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
283	160503014	PUTRI ARISA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
284	160503015	MUHAMMAD SABRI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
285	160503016	MURAINI HUSDAH	P	2016	2018/Ganjil	0.00

NO	NIM	NAMA MAHASISWA/I	JK	TAHUN MASUK	SMT TERAKHIR	IPK
286	160503017	TISNA NURUL AZMA	L	2016	2018/Ganjil	0.00
287	160503018	AGUSTIAN	L	2016	2018/Ganjil	0.00
288	160503019	AULIA RIZKI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
289	160503020	IDA SUSILAWATI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
290	160503021	AYU MAULITA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
291	160503022	FENTI YUNITA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
292	160503023	NURUL FAJRI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
293	160503024	DIAN NOVITA	L	2016	2018/Ganjil	0.00
294	160503025	ANGGI SEPTRIANA	L	2016	2018/Ganjil	0.00
295	160503026	FADHILATUL ULYA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
296	160503027	ZIL QAYIMAH SURRA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
297	160503028	ZUHRATURRIZA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
298	160503029	NURFIQAH	P	2016	2018/Ganjil	0.00
299	160503030	NURCEL ALFAYZAR	P	2016	2017/Genap	2.51
300	160503031	MUHAMMAD IQBAL NOVANDI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
301	160503032	ZARMAN SYAHPUTRA GUY	L	2016	2018/Ganjil	0.00
302	160503033	CUT MAULIA AGUSTINA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
303	160503034	MUHAMMAD ASWAL	L	2016	2018/Ganjil	0.00
304	160503036	MUNAWAR MUSBA	L	2016	2018/Ganjil	0.00
305	160503037	MAULIA FITRI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
306	160503039	SERI HARTATI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
307	160503040	SISWANDI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
308	160503042	TAJIATUN NUFUS	P	2016	2017/Genap	1.69
309	160503044	NURUL AINI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
310	160503045	RAHMI FADHILA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
311	160503048	MUHAMMAD TASIR AL ASRI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
312	160503049	MAHDALINA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
313	160503051	ASNATI MANIK	P	2016	2018/Ganjil	0.00
314	160503052	Sukma Dewi	P	2016	2018/Ganjil	0.00
315	160503053	JULIANA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
316	160503054	Ronal Hidayat	L	2016	2018/Ganjil	0.00
317	160503055	CUT DURRATUL RAMADHANI	P	2016	2017/Genap	2.22
318	160503056	ZIKRIATI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
319	160503057	RAUDHATUL MUNAWARAH	P	2016	2018/Ganjil	0.00
320	160503059	khairun nisak	P	2016	2018/Ganjil	0.00
321	160503060	ADI SUBHAN	L	2016	2018/Ganjil	0.00
322	160503061	WILDA QANITA	L	2016	2018/Ganjil	0.00
323	160503063	Aiya Maghfirah	P	2016	2018/Ganjil	0.00
324	160503064	Beru Bahgile	P	2016	2018/Ganjil	0.00
325	160503065	YULIANA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
326	160503066	Nadia Fatika	P	2016	2018/Ganjil	0.00
327	160503068	M SARYULIS HR	L	2016	2018/Ganjil	0.00
328	160503069	NOVA SAFRIJA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
329	160503071	Nurianti wasyiah	P	2016	2018/Ganjil	0.00
330	160503072	LEYSI NURIL MAWADOAH	P	2016	2018/Ganjil	0.00
331	160503073	Evina Iman sari	P	2016	2018/Ganjil	0.00
332	160503074	CUT RAIHAN MISKI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
333	160503075	Iwan Rezeki A	L	2016	2018/Ganjil	0.00
334	160503076	JEMARI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
335	160503077	AYU PUSPITA SARI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
336	160503078	Dea Amalia	P	2016	2018/Ganjil	0.00
337	160503079	RAUDHATUL JANNAH	P	2016	2018/Ganjil	0.00
338	160503080	QURRATA AKYUUNI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
339	160503081	Rauzatul Jannah	P	2016	2018/Ganjil	0.00
340	160503082	Naufal Akdra	L	2016	2018/Ganjil	0.00
341	160503083	wahyu salitri	P	2016	2018/Ganjil	0.00
342	160503084	Heri Bahgia	L	2016	2018/Ganjil	0.00
343	160503085	WILDA MUNIRA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
344	160503086	FITRI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
345	160503089	NOVIA WIRDA	L	2016	2018/Ganjil	0.00
346	160503090	Jasmani	P	2016	2018/Ganjil	0.00
347	160503091	ulfa rizkina	P	2016	2018/Ganjil	0.00
348	160503094	AHMAD ZAKY ARIF	L	2016	2018/Ganjil	0.00
349	160503095	rizal akmal	L	2016	2018/Ganjil	0.00
350	160503096	NONG FATINA SARI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
351	160503097	MAWARDI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
352	160503098	TRISNA WATI	L	2016	2018/Ganjil	0.00
353	160503100	MAWARNI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
354	160503102	SAMAWATI	P	2016	2018/Ganjil	0.00
355	160503103	Muhammad Apriliandi	L	2016	2018/Ganjil	0.00
356	160503104	numawan	P	2016	2018/Ganjil	0.00
357	160503105	KHAIRUN NISA	P	2016	2018/Ganjil	0.00
358	160503107	hayaton nuvus	P	2016	2018/Ganjil	0.00

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb

Saya Fahrur Nisak Alhusna mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 dalam Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* Google”. Demi kelancaran penelitian dan pengumpulan data, saya mengharapkan kesediaan responden untuk mengisi angket sebagaimana yang tercantum di bawah dengan sebenar-benarnya. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Atas kesediaan, kejujuran dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada penulis.
4. Keterangan: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

C. Daftar Pertanyaan Angket

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Identify					
1.	Saya menentukan subjek informasi sesuai topik permasalahan sebelum melakukan penelusuran melalui <i>search engine</i> google				
2.	Pada saat penelusuran informasi melalui <i>search engine</i> google, Saya memilih format yang relevan untuk				

	informasi yang saya butuhkan				
3.	Saya mengidentifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan saya cari melalui <i>search engine</i> google				
4.	Saya menggunakan strategi penelusuran Boolean Operator (AND, OR dan NOT) Sebelum mencari atau menelusur informasi melalui <i>search engine</i> google				
5.	Saya mengidentifikasi berbagai jenis sumber informasi melalui <i>search engine</i> google seperti artikel jurnal, e-book, majalah, makalah seminar, dan lain-lain.				
Explore					
6.	Pada saat melakukan penelusuran informasi melalui <i>search engine</i> google, saya mampu menemukan hasil yang tepat dan sesuai dengan topik yang saya inginkan.				
7.	Saat melakukan penelusuran informasi melalui <i>search engine</i> google, saya menemukan informasi yang sesuai dengan topik permasalahan				
8.	Saya melakukan studi lapangan seperti wawancara untuk melengkapi informasi yang saya butuhkan				
Select					
9.	Pada saat melakukan penelusuran informasi melalui <i>search engine</i> google, Saya memilih informasi yang paling relevan dengan topik yang saya pilih				
10.	Saya menemukan sumber informasi yang tepat melalui <i>search engine</i> google sesuai kriteria kesulitan (otoritas pengarang, kebaruan informasi, objektivitas informasi, akurasi dan relevansi).				
11.	Saya mencatat informasi yang relevan yang di dapat melalui <i>search engine</i> google dengan cara menyusun sumbe-sumber informasi secara sistematis.				
12.	Saya mengumpulkan dan menyimpan kutipan-kutipan yang sesuai dengan informasi yang saya dapat melalui <i>search engine</i> google				
Organise					
13.	Saya mengevaluasi informasi yang di dapat melalui <i>search engine</i> google dengan cara mempertimbangkan otoritas pengarang (misalnya relevansi latar belakang pendidikan/keahlian pengarang)				
14.	Saya dapat membedakan antara fakta, opini dan fiksi dalam suatu informasi yang saya peroleh melalui <i>search engine</i> google				
15.	Saya menyusun informasi tersebut dalam susunan yang logis, yaitu sesuai dengan topik dan disusun dengan bahasa yang baik dan benar				
16.	Saya mengerti informasi yang disajikan dari hasil penelusuran melalui <i>search engine</i> google berupa gambar (diagram, struktur, ilustrasi) dan dapat membandingkan informasi mana yang lebih relevan				

	untuk saya gunakan.				
Create					
17.	Saya merangkai suatu sumber informasi yang telah saya dapatkan melalui <i>search engine</i> google, kemudian menuliskannya sesuai dengan bahasa saya sendiri				
18.	Saya melakukan revisi sendiri atau dengan teman suatu karya (tugas kuliah) yang telah saya buat				
19.	Saya mencantumkan data bibliografi (keterangan: pengarang, judul, kota terbit, penerbit, tahun terbit, dan halaman yang dikutip) sumber informasi dalam <i>footnote</i> serta tidak lupa mencantumkan kembali pada daftar pustaka.				
Present					
20.	Saya melakukan latihan terlebih dahulu sebelum mempresentasikan karya saya (tugas kuliah)				
21.	Saya menyebarluaskan hasil karya saya (tugas kuliah) dengan cara meng- <i>upload</i> ke internet (blog, jurnal ilmiah, surat kabar) maupun menyebarluaskan <i>hardcopy</i> kepada pendengar saya.				
22.	Saya mempresentasikan informasi yang telah saya buat berdasarkan format penulisan yang sesuai dengan pendengar.				
23.	Saya menyiapkan dan menggunakan perlengkapan presentasi untuk mempresentasikan informasi yang telah saya buat (tugas kuliah).				
Assess					
24.	Saya menerima masukan, kritikan, dan saran dari pendengar sebagai bahan evaluasi.				
25.	Saya membandingkan tanggapan dari pendengar dengan penilaian sendiri atas informasi yang telah disampaikan.				
26.	Saya mencatat keterampilan-keterampilan baru yang diperoleh dalam penyajian informasi				
Apply					
27.	Saya meninjau ulang setiap masukan, kritikan, dan saran yang diberikan sebagai bahan evaluasi				
28.	Saya menggunakan masukan, kritikan, dan saran yang masuk sebagai pertimbangan untuk pembelajaran pada kegiatan selanjutnya				
29.	Saya menerapkan pengetahuan baru yang saya peroleh sesuai dengan keperluan.				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Fahrur Nisak Alhusna
2. Tempat/Tanggal Lahir : Seruway/ 13 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Dusun Punti, Desa Tangsi Lama,
Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang
9. Anak ke- : 3 dari 5 Bersaudara
10. No. Hand Phone : 0852 0609 9075
11. E-mail : Fahrurnisak1301@gmail.com
12. Nama Orang Tua dan Wali
 - a. Ayah : Suhaimi
 - b. Ibu : Lisnawati
 - c. Wali : Rezi Noveindri
 - d. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 - e. Pekerjaan Ibu : PNS
 - f. Pekerjaan Wali : Polisi
13. Alamat : Dusun Punti, Desa Tangsi Lama,
Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang
14. Jenjang Pendidikan
 - a. SDN Tangsi Lama : Tahun Lulus 2008
 - b. SMPN 1 Seruway : Tahun Lulus 2011
 - c. SMAS Patra Nusa : Tahun Lulus 2014

Banda Aceh, 10 Juli 2019

Fahrur Nisak Alhusna